

**SKRIPSI**

**PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK  
KONVENSIIONAL DAN BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan  
Penawar Aji)**

**Oleh:**

**FEBRINA CITRA SYAPUTRI  
NPM. 1704100132**



**Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2022 M**

**PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK  
BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**FEBRINA CITRA SYAPUTRI**  
NPM. 1704100132

Pembimbing:Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.

Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H/2022 M**

## NOTA DINAS

Nomor :-  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan untuk Dimunaqsyahkan  
Saudari Febrina Citra Syaputri

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro)  
Di  
Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : **Febrina Citra Syaputri**  
NPM : 1704100132  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **KOMPARASI PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP  
PRODUK BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Masyarakat Kampung Suka Makmur  
Kecamatan Penawar Aji)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Metro, 27 Juni 2022  
Dosen Pembimbing



**Liana Dewi Susanti, M. E. Sv.**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KOMPARASI PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK  
BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH (Studi Kasus  
Masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji)**

Nama : **Febrina Citra Syaputri**

NPM : 1704100132

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 22 Juni 2022

Dosen Pembimbing



**Liana Dewi Susanti, M. E. Sy.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-2771 /In.26.3/D/PP.00.9 /07/2022

Skripsi dengan judul PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji). Disusun oleh Febrina Citra Syaputri NPM 1704100132, Jurusan : S1 Perbankan Syariah Telah diujikan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Rabu / 13 Juli 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua / Moderator	: Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.	(.....)
Penguji I	: Zumaroh, M.E.Sy	(.....)
Penguji II	: Enny Puji Lestari, M.E.Sy.	(.....)
Sekretaris	: Lilis Renfiana, M.E.	(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

  
**Dr. Mat Jalil M. Hum**  
NIP. 19620812199803 1 001

## **ABSTRAK**

### **PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji)**

**Oleh:**

**FEBRINA CITRA SYAPUTRI  
NPM. 1704100132**

Pengembangan jaringan dari dunia perbankan baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah memerlukan upaya peningkatan pemahaman dari masyarakat salah satunya pemahaman mengenai produk-produk bank. Meskipun masyarakat sudah banyak yang bersentuhan dengan dunia perbankan dimana diketahui masyarakat kampung Suka Makmur lebih dominan menggunakan produk Tabungan yang ada di bank BRI dan Tabungan Wadiah di BSI, namun pada kenyataannya pemahaman tentang produk lain yang ada di bank konvensional BRI maupun bank syariah (BSI) masih rendah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemahaman masyarakat tentang produk bank konvensional dan bank syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif yang bersifat induktif. Data diperoleh melalui wawancara dengan 16 warga kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji, dan dokumentasi.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa bahwa pemahaman masyarakat Kampung Suka Makmur terhadap produk bank konvensional masih rendah, hal ini berbanding lurus dengan pemahaman terhadap produk bank syariah. Sebagian besar masyarakat hanya memahami tentang produk yang mereka gunakan. Untuk produk lain yang ditawarkan oleh bank konvensional maupun bank syariah mereka hanya sekedar tahu tanpa memahaminya. Keterbatasan pemahaman masyarakat tentang produk bank konvensional berbanding lurus dengan pemahaman masyarakat yang enggan menggunakan produk bank syariah disebabkan karena minimnya informasi dari pihak bank syariah, dari media-media seperti televisi, radio, media cetak serta media sosial. Selain itu karena lokasi bank syariah yang jauh sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan bank konvensional yang jaraknya lebih dekat

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Febrina Citra Syaputri  
Npm : 1704100132  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



**Febrina Citra Syaputri**  
**NPM: 1704100132**

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

Bertaqwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya.”

(Q.S. Al-Maidah: 2)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah tiada kata yang pantas terucap selain rasa Syukur kepada Allah SWT, dengan rasa bahagia sebagai peneliti saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Sugeng Adi Prayetno dan Ibu Rifni Malik yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus dan selalu senantiasa mendukung dalam keadaan apapun serta selalu memberikan support baik dari materi maupun moril sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro.
2. Untuk kakak saya Eko Wahyu Syaputra (Alm) saya persembahkan skripsi ini untukmu terimakasih sudah menjadi motivasi dan semangat saya dalam meyelesaikan skripsi ini. Dan untuk adik saya Wahyu Apriadi Syaputra yang sudah memberikan doa dan selalu meyemangati saya untuk bisa meyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing skripsi, Saya haturkan banyak terimakasih kepada Ibu Liana Dewi Susanti, M.E.Sy. selaku dosen pembimbing saya, terimakasih atas bimbingannya selama ini semoga ilmu yang telah Ibu Liana berikan kepada saya bisa bermanfaat dan diterapkan dikemudian hari.
4. Sahabat-sahabat tercinta, Roby Faringga, Retna Dwi Pratiwi, Rika Puspita Sari, Tanti Julia Lestari, Dina Shafitri, Eka Widia Putri yang selalu memberikan dukungan.
5. Untuk teman teman jurusan Perbankan Syariah khususnya angkatan 2017.

6. Serta almamater biru tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang selalu saya banggakan.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam memberikan dukungan dan semangat, terimakasih untuk pengorbanan kalian semua. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji)**. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

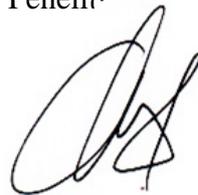
1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Liana Dewi Susanti, M.E.Sy, selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana dan prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan, dan akhirnya semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu S1 Perbankan Syariah.

Metro, Juni 2022

Peneliti



**Febrina Citra Syaputri**  
NPM: 1704100132

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMANPERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Relevan.....	8

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pemahaman Terhadap Perbankan .....	11
1. Pengertian Pemahaman Terhadap Perbankan .....	11
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman .....	13
3. Indikator Pemahaman .....	16
4. Bentuk-Bentuk Pemahaman.....	17
B. Bank Konvensional .....	18
1. Pengertian Bank Konvensional .....	18

2. Prinsip Bank Konvensional .....	19
3. Sumber Dana Bank Konvensional .....	20
4. Produk-Produk Bank Konvensional.....	22
C. Bank Syariah.....	28
1. Pengertian Bank Syariah .....	28
2. Prinsip Bank Syariah.....	29
3. Peranan Bank Syariah .....	31
4. Sumber Dana Bank Syariah .....	33
5. Produk-Produk Bank Syariah.....	36

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	41
B. Sumber Data.....	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	45
D. Teknik Analisis Data.....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tentang Kampung Suka Makmur .....	49
1. Sejarah Kampung Suka Makmur .....	49
2. Keadaan Demografis Kampung Suka Makmur .....	50
3. Struktur Organisasi Kampung Suka Makmur .....	53
B. Pemahaman Masyarakat Tentang Produk Bank Konvensional Bank Syariah Di Kampung Suka Makmur .....	54
C. Analisis Komparasi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk Bank Konvensional Bank Syariah Di Kampung Suka Makmur .....	68

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Penelitian Relevan .....	8
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. APD
3. Outline
4. Izin Prasurey
5. Izin Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Blangko Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Bank sebagai lembaga intermediasi dalam pengelolaan dana, mempunyai posisi strategis dalam mendorong perumbuhan ekonomi. Peran intermediasi bank merupakan amanah yang harus dijalankan dengan tetap mengedepankan prinsip keadilan. Sehingga timbullah dua model bank yakni konvensional dan syariah. Masing-masing menonjolkan keunggulan dan keuntungan menabung di bank miliknya dengan menampilkan bentuk manajemen operasionalnya. Persainganpun terjadi untuk merebut hati nasabah.

Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan<sup>1</sup>, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia perbankan di Indonesia mengalami perkembangan tidak terkecuali perbankan syariah.<sup>2</sup> Bank syariah berkembang cukup pesat, terbukti dengan banyaknya bank syariah yang berdiri dengan skala makro maupun mikro. Kemunculan perbankan syariah berawal dari semakin berkembangnya aktivitas perekonomian masyarakat dan membutuhkan institusi atau wadah yang bernuansa islam dalam bertugas mengelola asset berupa uang yang mereka miliki guna memudahkan aktivitas perekonomian yang jauh dari praktik riba.<sup>3</sup> Berkembangnya dunia perbankan di Indonesia ditandai dengan salah satu diantaranya adalah berdirinya bank syariah. Dunia perbankan Indonesia mulai menapak pada prinsip syariah, seiring dengan pembukaan bank Muamalat Indonesia pada November tahun 1991 dan mulai beroperasi Mei tahun 1992. Hingga September 1999, Bank Muamalat Indonesia telah memiliki 45 outlet yang tersebar di Jakarta.<sup>4</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 24

<sup>3</sup>Ahmad Romdhan dan Mashuri Toha, *Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep Tentang Perbankan Syariah*. Dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 1 Nomor 2 Tahun 2021, 21

<sup>4</sup>M. Ridean Bassalamah dan M. Rizal, *Perbankan Syariah*, (Maang : Empatdua Media, 2018), 2

<sup>5</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), v

Berdirinya Bank Syariah di Indonesia tidaklah mudah. Ada fase-fase yang harus dilalui untuk menyesuaikan kebutuhan masyarakat, terutama masyarakat muslim yang sudah lama mengenal bank konvensional. Sebagai sesuatu yang tergolong baru, kehadiran bank syariah beserta produknya dapat menjadi pilihan yang mungkin diminati mungkin juga tidak. Sehingga masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah.

Secara garis besar, pengembangan produk bank konvensional maupun bank syaria'ah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana, dan produk jasa. Bentuk-bentuk produk penghimpunan dana yang ada pada bank konvensional maupun bank syariah adalah sama. Bank konvensional maupun bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, dan deposito. Produk penyaluran dana pada bank konvensional disebut dengan kredit, sedangkan produk penyaluran dana pada bank syariah disebut dengan pembiayaan. Bentuk-bentuk produk pelayanan jasa perbankan yang ada pada bank konvensional maupun bank syariah adalah sama. Produk dan jasa yang ditawarkan bank konvensional dan bank syariah secara garis besar adalah sama namun masih banyak masyarakat yang menggunakan bank konvensional dan enggan menggunakan bank syariah.

Eksistensi dan keberadaan bank konvensional yang lebih dulu ada menyebabkan bank konvensional lebih menguasai pasar perbankan

nasional. Namun penguasaan pasar ini tidak berbanding lurus dengan pemahaman yang dimiliki masyarakat tentang produk-produk yang ada di bank konvensional. Umumnya masyarakat hanya menggunakan salah satu produk yang ada di bank konvensional dan hanya memahami satu produk tersebut. Penyebab kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk yang ada di bank konvensional adalah kurangnya pengalaman, kurangnya informasi, dan di kampung Suka Makmur adanya kelompok usaha bersama (KUBE) yang memiliki fungsi layaknya bank yakni menghimpun dana melalui anggota yang menabung dan meyalurkan dana dengan memberikan pinjaman kepada anggota kelompok, dimana KUBE ini sudah lama berdiri dan berkembang di masyarakat khususnya masyarakat kampung Suka Makmur.

Meskipun masyarakat sudah banyak yang bersentuhan dengan dunia perbankan dimana diketahui masyarakat kampung Suka Makmur lebih dominan menggunakan produk Tabungan yang ada di bank BRI namun keberadaan KUBE ini membuat masyarakat masih banyak yang meminjam maupun menabung di kelompok usaha ini, dikarenakan tidak ada syarat khusus dalam pengajuan pinjaman dan dana dapat dicairkan dengan mudah. Berdasarkan hal tersebut masyarakat lebih memilih meminjam dana di kelompok usaha yang ada dibandingkan meminjam di Bank yang menjadi salah satu penyebab kurangnya pemahaman masyarakat terhadap produk kredit yang disediakan bank. Diketahui juga bahwa masyarakat menggunakan tabungan yang ada di

bank BRI karena memanfaatkan kemudahan dan fasilitas yang disediakan oleh bank ketika menggunakan produk tersebut yakni adanya fasilitas M-Banking dan ATM.

Kurangnya pemahaman masyarakat tentang produk perbankan juga terjadi pada bank syariah. Meskipun keberadaan bank syariah mulai disadari oleh masyarakat, akan tetapi masih sedikit yang mengetahui tentang perbankan syariah yang menjadi salah satu penyebab rendahnya pangsa pasar bank syariah. Hal tersebut dapat terjadi karena disebabkan beberapa faktor diantaranya kualitas layanan bank syariah, promosi, dan pemahaman agama masyarakat.<sup>6</sup> Kurang eksisnya bank syariah dikalangan masyarakat Kampung Suka Makmur ini salah satunya karena keberadaan bank syariah yang cukup jauh yakni di Unit 2 dan keterbatasan informasi yang ada menjadikan masyarakat kurang paham sehingga tetap memilih menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Meskipun demikian ada masyarakat yang memang sudah menggunakan bank syariah, produk yang banyak digunakan adalah tabungan dengan akad wadiah. Namun penggunaan produk tersebut dilatar belakangi dengan berbagai alasan seperti karena keterpaksaan, dan coba-coba.

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti dapat dijelaskan bahwa Kampung Suka Makmur berada di Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten Tulang Bawang. Kampung Sukamakmur merupakan sebuah kampung yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Meskipun

---

<sup>6</sup>Rahmanto Hanif, *Pengaruh Promosi, Kualitas Layanan, Dan Pemahaman Agama Terhadap Minat Masyarakat Desa Sraten Kab.Semarang Untuk Menabung Di Bank Syariah*. Dalam Jurnal Ekonomi Vol 1 Nomor 2 Tahun 2017, 21

demikian masyarakatnya belum sepenuhnya memahami perbedaan tentang bank konvensional dan perbankan syariah. Pemahaman masyarakat yang masih rendah terhadap prinsip-prinsip bank konvensional dan perbankan syariah mengakibatkan rendahnya minat masyarakat untuk menggunakan produk, jasa, dan layanan bank konvensional maupun produk, jasa, dan layanan perbankan syariah.

Didasari atas hasil wawancara dengan Ibu Sulikah dan Pak Dendi selaku warga kampung Suka Makmur yang merupakan nasabah bank konvensional BRI, yang menggunakan produk deposito dan tabungan hanya memahami secara spesifik tentang produk yang digunakan, untuk produk lainnya mereka hanya sebatas mengetahui tetapi tidak memahaminya.<sup>7</sup> Dan hasil wawancara dengan Ibu Ayu dan Ibu Suyati selaku nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI), yang menggunakan produk tabungan wadiah dan tabungan haji sama dengan nasabah bank BRI bahwa mereka hanya memahami mengenai produk yang mereka gunakan untuk produk lainnya mereka hanya sebatas mengetahui tanpa memahaminya.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil survei dengan mewawancarai warga kampung Suka Makmur, dapat diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang produk yang ditawarkan oleh bank konvensional maupun bank syariah. Selain itu, warga juga masih nyaman menggunakan jasa bank konvensional, karena mempertimbangkan jarak

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Sulikah dan Pak Dendi selaku masyarakat Kampung Suka Makmur tanggal 19 Maret 2022

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ayu dan Ibu Suyati selaku masyarakat Kampung Suka Makmur tanggal 19 dan 20 Maret 2022

yang dekat dengan tempat tinggal mereka dan masyarakat juga masih beranggapan bahwa antara bank konvensional dengan bank syariah pada prinsipnya sama saja tidak ada perbedaan yang mendasar antara bank konvensional dan bank syariah. Dengan demikian masyarakat masih belum memahami perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang “PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji)”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini yaitu “Bagaimanakah pemahaman masyarakat terhadap produk bank konvensional dan bank syariah di Kampung Sukamakmur Kecamatan Penawar Aji?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemahaman masyarakat terhadap produk bank konvensional dan bank syariah di Kampung Sukamakmur Kecamatan Penawar Aji.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan secara ilmiah dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi akademik

jurusan Perbankan Syariah sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Bagi Perbankan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi bank konvensional dan bank syariah tentang bagaimana pemahaman masyarakat kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji terhadap produk bank konvensional dan bank syariah.
- 2) Bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai sarana informasi serta masukan untuk menambah pengetahuan tentang produk bank konvensional dan bank syariah.

**E. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelusuran terkait judul dalam skripsi ini, terdapat beberapa judul-judul yang terkait dengan judul skripsi ini diantaranya:

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Maria Ulva	Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung	Pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di Kampung Adi Jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. <sup>9</sup>	Perbedaan mendasar adalah pada respondennya, dimana dalam penelitian tersebut yang dijadikan respondennya adalah Masyarakat kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar

<sup>9</sup>Maria Ulva, *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2018)

		Tengah)		Kabupaten Lampung Tengah, sedangkan penelitian ini respondennya adalah masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang.
2	Nirwana	Pemahaman Masyarakat desa pandak Terhadap Bank Syariah	Pemahaman masyarakat Desa Pandak tentang Bank Syariah masih kurang dikarenakan kurangnya sosialisasi yang didapatkan oleh pihak perbankan syariah. <sup>10</sup>	Perbedaan mendasar adalah pada respondennya, dimana dalam penelitian tersebut yang dijadikan respondennya adalah Masyarakat Masamba yang bertempat tinggal di Desa Pandak, tokoh masyarakat, tokoh agama dan pemuda, sedangkan penelitian ini respondennya adalah masyarakat Kampung Sukamakmur Kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang.
3	Danang Tri	Pemahaman MasyarakatTent	Hasil penelitian di Lapangan	Perbedaan mendasar adalah

<sup>10</sup>Nirwana, *Pemahaman Masyarakat Desa Pandak Tentang Bank Syariah*, (Palopo: Perpustakaan IAIN Palopo, 2019)

	Sasongko	ang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo)	Menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah di Kelurahan Kepatihan adalah kurang, dikarenakan minimnya sosialisasi dan edukasi yang diperoleh dari pihak bank syariah, sehingga masyarakat belum sepenuhnya yakin dengan produk bank syariah. <sup>11</sup>	pada respondennya, dimana dalam penelitian tersebut yang dijadikan respondennya adalah Masyarakat di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, sedangkan penelitian ini respondennya adalah masyarakat Kampung Sukamakmur Kecamatan Penawar Aji kabupaten Tulang Bawang.
--	----------	---	---	--

---

<sup>11</sup>Danang Tri Sasongko, *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo)*, (Ponorogo: Perpustakaan IAIN Ponorogo, 2020)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pemahaman Terhadap Perbankan

##### 1. Pengertian Pemahaman Perbankan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman berasal dari kata dasar ‘paham’ yang artinya pengetahuan banyak, pendapat pikiran, pandangan, pandai dan mengerti benar tentang suatu hal. Sedangkan pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>1</sup> Menurut Benjamin S. Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.<sup>2</sup>

Pemahaman adalah sesuatu yang dipahami dan dimengerti dengan benar. Jadi pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seseorang mengerti dengan benar, mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, dan menyimpulkan.<sup>3</sup> Pemahaman merupakan terjemahan dari istilah *understanding* yang diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) cet III, 811.

<sup>2</sup> Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Penerbit Graha Ilmu: 2012. 44

<sup>3</sup>Fani riska, Amri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Feb Unsyiah Tentang Produk Dan Transaksi Pasar Modal Syariah” Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Jurnal ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam, Vol 3, No.1, Mei 2021, 83

dipelajari. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman disini lebih mengarah kepada apa yang dipahami oleh seseorang mengenai bank konvensional dan perbankan syariah, mulai dari produk-produknya, keunggulan dan kelemahannya. Pemahaman masyarakat mengenai bank konvensional dan perbankan syariah terhadap minat menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan diperkirakan dipengaruhi oleh perilaku dari masyarakat itu sendiri. Perilaku masyarakat atau konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

Pemahaman masyarakat mengenai bank konvensional dan perbankan syariah setidaknya mencakup pemahaman mengenai definisi perbankan, pemahaman mengenai tempat/lokasi dari bank konvensional dan perbankan syariah, pemahaman mengenai prinsip yang dijalankan oleh bank konvensional dan perbankan syariah serta

---

<sup>4</sup>Muhammad Dayyan, Muhammad Riza, dan Amalya Ridwan” *Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syari’ah” Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus di Gampong Jawa)*, IAIN Langsa, Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), No.1, Vol. 1, Tahun 2017

pemahaman mengenai produk-produk yang ditawarkan oleh bank konvensional dan perbankan syariah.

Pemahaman dalam penelitian ini lebih mengarah kepada apa yang dipahami oleh seseorang mengenai produk bank konvensional maupun produk bank syariah. Pemahaman masyarakat mengenai produk bank konvensional dan produk bank syariah setidaknya masyarakat paham atau mengetahui tentang produk apa saja yang ditawarkan oleh bank konvensional maupun bank syariah.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman**

Untuk mengetahui suatu pemahaman diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat diukur sebagai indikator seseorang dikatakan paham akan suatu hal. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman masyarakat dalam mengambil keputusan adalah citra, pelayanan, dan produk. Semakin tinggi pemahaman konsumen terhadap suatu produk maka semakin yakin konsumen tersebut untuk menggunakan atau membeli suatu produk. Maka penting untuk memberikan pemahaman atau pengetahuan akan suatu produk pada konsumen. Terdapat lima tahapan yang dilalui konsumen dalam proses pembelian suatu produk atau jasa yaitu pengenalan produk, pencarian informasi, evaluasi alternative, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian.

Secara umum pemahaman seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor bahwa seseorang dapat dikatakan paham akan suatu hal. Berikut faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman meliputi:

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah usaha pemahaman manusia yang disusun dalam satu sistem mengenai kenyataan, struktur, bagian-bagian dan hukum-hukum tentang hal yang diselidiki (alam, manusia, dan agama) sejauh yang dapat dijangkau daya pemikiran yang dibantu penginderaan yang kebenarannya diuji secara empiris, riset dan eksperimen.<sup>5</sup>

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.<sup>6</sup>

b. Pengalaman Terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.

---

<sup>5</sup>Ahmad Romdhan dan Mashuri Toha, *Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep Tentang Perbankan Syariah*, 69

<sup>6</sup>W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2004), Cet III, h. 11

c. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi ini yang merupakan faktor yang dapat memengaruhi minimnya tingkat pemahaman masyarakat, karena dari keadaan ekonomi masyarakat mampu menempuh pendidikan yang lebih tinggi supaya mampu menerima pengetahuan dan informasi yang ada dalam masyarakat.

d. Interaksi sosial

Kelas sosial yang ada di dalam masyarakat adalah bagian yang relative permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Selain kelas sosial interaksi sosial yang terjalin cukup bagus dalam masyarakat akan menyebabkan masyarakat mudah terpapar informasi.

e. Informasi.

Menurut Wied Hary, Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang tidak memiliki pendidikan yang cukup tinggi, jika ia mendapatkan informasi yang baik misalnya Televisi, radio, atau alat penyampai informasi lainnya maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 69

### 3. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan dapat dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu:<sup>8</sup>

#### a. Menerjemahkan (*Translation*)

Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep. Dalam hal ini mampu mengartikan suatu istilah-istilah yang berkaitan dengan produk-produk bank syariah seperti *wadiah*, *mudharabah*, *murabahah*, dan lain-lain.

#### b. Menafsirkan (*Interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya. Dalam hal ini, masyarakat mampu membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

---

<sup>8</sup> Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 44

c. Mengeksplorasi (*Extapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memeluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Ketiga tingkatan pemahaman terkadang sulit dibedakan, hal ini tergantung dari isi dalam memahami mengenai apa yang telah dipelajari. Dalam proses pemahaman, seseorang akan melalui ketiga tingkatan secara berurutan.

#### 4. Bentuk-Bentuk Pemahaman

Bentuk pemahaman menurut Mahase dalam bukunya *Daya Ingat Bagaimana Mendapatkan Yang Terbaik* dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Pemahaman (*instructional understanding*). Pada tingkatan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada ditahap tahu atau hafal tetapi masyarakat tidak tahu mengapa hal itu dapat terjadi. Lebih lanjut, masyarakat pada tahapan ini juga belum tahu atau tidak bisamenerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang berkaitan.
- b. pemahaman relasional (*relation understanding*), pada tingkatan ini, masyarakat tidak hanya sekedar tahu atau hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga tahu dan bagaimana dan mengapa hal itu dapat

terjadi. Lebih lanjutnya, ia menggunakannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi lainnya.<sup>9</sup>

## **B. Bank Konvensional**

### **1. Pengertian Bank Konvensional**

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>10</sup>

Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/ 15 /Pbi/2009 Tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Pasal 1 Nomor 4 berbunyi “Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat”. Pasal 1 Nomor 5 berbunyi “Bank Umum Konvensional adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah”. Dan Pasal 1 Nomor 6 berbunyi “Bank Perkreditan Rakyat yang selanjutnya disebut BPR adalah Bank Konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud

---

<sup>9</sup> Mahase Kapadia, *Daya Ingat Bagaimana Mendapatkan Yang Terbaik*, (Jakarta: Pustaka Populer Obot, 2001), 12-13

<sup>10</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 24

dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah”.<sup>11</sup>

Konvensional berarti “menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan”. Dengan demikian bank konvensional adalah yang operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu yang menjadi kebiasaan. Bank konvensional merupakan Bank yang paling banyak beredar di Indonesia. Bank umum mempunyai kegiatan pemberian jasa yang paling lengkap dan dapat beroperasi diseluruh wilayah Indonesia. Dalam praktiknya memiliki ragam produk tergantung dari status bank yang bersangkutan. Menurut status bank konvensional dibagi kedalam dua jenis yaitu bank umum devisa dan bank umum non devisa.

## **2. Prinsip Bank Konvensional**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998, bahwa bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, yang prinsipnya menggunakan dua metode, yaitu:

- a. Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti tabungan, deposito berjangka, maupun produk pinjaman (kredit) yang diberikan berdasarkan tingkat bunga tertentu.

---

<sup>11</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/15/Pbi/2009 Tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Pasal 1

- b. Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau prosentase tertentu. Sistem penetapan biaya ini disebut *fee based*.<sup>12</sup>

Sistem bank konvensional, bank berperan sebagai jembatan antara pemilik dana dan dunia usaha, juga masih menjadi penyekat antara keduanya karena tidak adanya *transferability risk* dan *return*. Tidak demikian halnya dengan sistem perbankan syariah. Pada perbankan syariah bank menjadi manajer investasi, wakil, atau pemegang amanat (*custodian*) dari pemilik dana atas investasi di sektor riil. Dengan demikian, seluruh keberhasilan dan risiko dunia usaha atau pertumbuhan ekonomi secara langsung didistribusikan kepada pemilik dana sehingga menciptakan suasana yang harmoni.

### 3. Sumber Dan Bank Konvensional

Terdapat dua sumber dana bagi kelangsungan usaha perbankan konvensional, yaitu:

- a. Dana yang bersumber dari dalam bank (*internal*)

Pada umumnya dana yang bersumber dari bank sendiri mempunyai proporsi yang rendah jika dibandingkan dengan dana yang bersumber dari luar bank. Namun dan itu sendiri merupakan dana yang penting karena bersifat permanen dan terus mengendap selama bank tersebut berdiri. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri bersumber dari modal awal yang disetor oleh pemegang

---

<sup>12</sup> Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

saham, cadangan-cadangan, keuntungan yang belum dibagikan kepada pemegang saham, dana dari penjualan saham dari bursa dan agio saham.

b. Dana yang bersumber dari luar bank (*eksternal*)

Dana yang bersumber dari luar bank terdiri dari dua sumber yaitu, dana yang bersumber dari masyarakat dan dana yang bersumber dari lembaga keuangan lain.

1) Dana yang bersumber dari masyarakat

- a) Tabungan
- b) Simpanan berjangka atau deposito
- c) Giro
- d) Dana Transfer
- e) Setoran Jaminan
- f) Modal

2) Dana yang bersumber dari lembaga keuangan lainnya

- a) Call money
- b) Pinjaman antarbank
- c) Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI)
- d) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)
- e) Fasilitas Diskonto<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Rudi Purnomo, Masning Syarifah, dan Ali Maki Hodri” *Analisis Komparatif Bank syariah an Bank Konvensional di Indonesia*”, Jurnal Hukum Bisnis Islam, No.1, Vol. 8, Juni 2018

#### 4. Produk-Produk Bank Konvensional

Produk-produk yang terdapat dalam perbankan konvensional berdasarkan praktiknya memiliki ragam produk, tergantung dari status bank yang bersangkutan dalam memberikan pelayanan yang berbeda. Kegiatan Bank konvensional secara lengkap meliputi kegiatan:

a. Menghimpun Dana (Funding)

1) Simpanan Giro

Simpanan Giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Simpanan giro dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah pembayaran lainnya.

Simpanan Giro merupakan sumber dana bank jangka pendek karena sifat penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Oleh karena itu, bunga simpanan ini juga relatif kecil. Selama cek atau bilyet giro belum dicairkan, maka bank masih dapat menggunakan dana tersebut. Dana dari simpanan tersebut digunakan sebagai salah satu sumber dana yang dapat digunakan oleh bank.<sup>14</sup>

2) Simpanan Tabungan

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu. Simpanan tabungan ini yang banyak digunakan oleh

---

<sup>14</sup> Joko Umbaran, *Bank Umum Konvensional dan Syariah* (Yogyakarta: KTSP, 2018), 62

masyarakat. Besarnya suku bunga pada simpanan tabunga, disesuaikan dengan perkembangan pasaran kebutuhan bank.<sup>15</sup>

### 3) Simpanan Deposito

Deposito adalah simpanan dana dari pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu. Jangka waktu deposito ditentukan berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank. Sehingga sebelum jatuh tempo bank dapat mengelola dana tersebut sebagai sumber dana untuk kegiatan operasionalnya. Deposito memiliki bunga yang lebih besar karena memiliki tenggat waktu yang pasti. Berikut beberapa macam-macam dari deposito:

#### a) Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan pihak bank. Pembayaran bunga deposito berjangka dibayarkan pada saat jatuh tempo dan tidak dapat dipindahtangankan.

#### b) Deposito *on call*

Deposito *on call* adalah simpanan deposan yang tetap berada di bank. Penarikan deposito tersebut harus melalui pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank. Semakin besar dana yang akan ditarik maka semakin lama

---

<sup>15</sup> *Ibid*, 59

pula jangka waktu pemberitahuannya. Deposito *on call* biasanya digunakan oleh deposan yang penggunaan dananya telah diprediksikan sehingga telah terencana kapan akan dilakukan penarikan.

c) Sertifikat Deposito

Sertifikat Deposito adalah pengembangan dari deposito berjangka. Penarikan sertifikat deposito dapat dilakukan atas unjuk sehingga siapapun yang memegang bukti simpanan tersebut dapat menguangkannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, sertifikat deposito ini dapat diperjualbelikan. Bunga sertifikat deposito diberikan di depan pada saat nasabah menempatkan dananya dalam bentuk deposito.<sup>16</sup>

b. Menyalurkan Dana (Lending)

Selain menghimpun dana, bank konvensional memiliki fungsi lain berupa penyaluran dana atau biasa disebut dengan kredit. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu., berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman-pinjaman antarbank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian bagi hasil keuntungan.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, 61

Berdasarkan ciri dan tujuan penggunaannya, kredit dibedakan sebagai berikut:<sup>17</sup>

1) Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja adalah kredit yang digunakan untuk membiayai sementara kegiatan operasional sehari-hari dalam perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2) Kredit Transaksi Khusus

Kredit transaksi khusus adalah kredit yang hanya sekali pakai untuk tujuan tertentu. Persetujuan atas suatu pinjaman atau transaksi khusus berlaku hingga jatuh tempo fasilitas tersebut.

3) Kredit Tidak Langsung

Kredit tidak langsung tidak memerlukan disposisi dan secara langsung pada saat kredit tersebut disetujui. Kredit ini biasanya digunakan untuk jaminan suatu proyek, garansi pengapalan, dan semua bentuk garansi bank.

4) Kredit Investasi

Kredit investasi adalah kredit yang diberikan untuk membantu pembiayaan modal selain tanah.

5) Kredit Konsumtif

Kredit ini diberikan untuk membiayai kebutuhan konsumtif seperti Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), kredit pemilikan

---

<sup>17</sup> *Ibid*, 72

mobil (*car loan*), dan kredit kepemilikan sepeda motor. Pada umumnya kredit ini memiliki bunga yang relatif tinggi.

6) Kredit Produktif

Kredit produktif adalah kegiatan atau pinjaman yang diajukan oleh seseorang untuk tujuan menghasilkan sesuatu hal baru, baik berupa uang ataupun barang bernilai yang nantinya dapat dijadikan sebagai keuntungan. Contohnya seperti Kredit Usaha.

c. Memberikan Jasa-jasa bank lainnya(Services)

a. Kiriman Uang

Transfer adalah jasa yang disediakan pengiriman uang yang disediakan oleh bank, baik kiriman untuk sesama bank maupun berbeda bank.

b. Kartu Bank

Kartu bank adalah kartu yang dikeluarkan oleh bank berupa kartu plastik. Kartu bank terdiri dari kartu ATM, kartu debit dan kartu kredit.

c. Bank Garansi

Bank garansi adalah kesanggupan tertulis yang diberikan oleh bank kepada pihak yang menerima jaminan bahwa akan membayar sejumlah uang kepadanya. Uang tersebut akan diserahkan pada waktu yang ditetapkan jika pihak terjamin (nasabah) tidak dapat memenuhi kewajibannya

d. Letter of Credit

Letter of Credit atau LC adalah sebuah surat berharga yang diterbitkan oleh suatu bank. Surat tersebut diterbitkan atas permintaan dari nasabah (applicant) atau pembeli yang ditujukan sebagai pihak ketiga.

e. Inkaso

Inkaso merupakan pemberian kuasa kepada bank oleh perusahaan untuk menagih atau meminta persetujuan pembyaran atau akseptasi. Inkaso juga dapat digunakan untuk menyerahkan uang kepada pihak yang bersangkutan di dalam atau luar negeri dalam bentuk wesel, cek, kuitansi, dan aksep (*promissory notes*)

f. Safe Deposit Box

*Safe Deposit Box* adalah adalah jasa bank yang melayani penyimpanan. Jasa simpan yang disediakan oleh bank tidak hanya uang tetapi juga berupa barang berharga, dan dokumen berharga. Barang berharga dan dokumen berharga yang dapat disimpan dalam *Safe Deposit Box* antara lain sertifikat deposito, surat wasiat, dan perhiasan. Nasabah yang menggunakan *Safe Deposit Box* ditarik dua jenis biaya yaitu biaya sewa dan biaya jaminan.

g. Cek

Cek adalah perintah pembayaran yang ditujukan kepada bank, dari orang yang menandatangani cek tersebut, guna membayarkan sejumlah uang yang tertulis pada kertas cek tersebut.<sup>18</sup>

## C. Bank Syariah

### 1. Pengertian Bank Syariah

Bank syari'ah terdiri atas dua kata, yaitu bank, dan syari'ah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berlebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syari'ah dalam versi syari'ah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.<sup>19</sup> Dalam UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan dengan prinsip syariah<sup>20</sup>

Bank syari'ah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi

---

<sup>18</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 31-37

<sup>19</sup> Santoso dan Ulfah Rahmawati, "Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syari'ah Dalam Mengembangkan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)" *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2, Agustus 2016, 325

<sup>20</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Divisi dari Prenada Media Group, 2016), 58

menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al Qur'an dan Hadits. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.

## **2. Prinsip bank Syariah**

Beberapa prinsip/hukum yang dianut oleh sistem perbankan syariah antara lain:

- a. Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai ditentukan sebelumnya tidak diperbolehkan.
- b. Pemberi dana harus turut berbagi keuntungan dan kerugian sebagai akibat hasil usaha institusi yang meminjam dana.
- c. Islam tidak memperbolehkan "menghasilkan uang dari uang". uang hanya merupakan media pertukaran dan bukan komoditas karena tidak memiliki nilai intrinsik.

---

<sup>21</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 29

- d. Unsur gharar (ketidakpastian, spekulasi) tidak diperkenankan dalam islam. Kedua belah pihak harus mengetahui dengan baik hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi
- e. Investasi hanya boleh diberikan pada usaha-usaha yang tidak diharamkan dalam islam<sup>22</sup>

Ada beberpa tujuan dari perbankan syariah. Menurut Kazarian dalam bukunya yang berjudul *Habdbook Of Islamic Banking*, tujuan dasar dari perbnkan syariah ialah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan ketentuan dan norma-norma syariah. Dalam buku tersebut dikemukakan bahwa tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimumkan keuntungan sebagaimana halnya dengan sistem perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada memberikan keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang Muslim.<sup>23</sup>

Sementara itu, dalam pasal 3 Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentag perbankan syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah. Menurut pasal 3Undang-Undang tersebut, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka

---

<sup>22</sup>Mei Santi, “*Bank Konvensional VS Bank Syariah*” Jurnal Eksyar, Vol. 02, No. 01, Juni 2015, 236

<sup>23</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h 32

meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>24</sup>

Pencapaian tujuan bank syariah merupakan representasi dari kebijakan yang diterapkan oleh bank syariah. Ada dua kemungkinan kebijakan yang diambil oleh bank syariah yaitu:

- a. Lebih memprioritaskan maksimalisasi pendapatan dan laba;
- b. Sama-sama memprioritaskan baik maksimalisasi pendapatan dan laba maupun pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>25</sup>

### 3. Peranan Bank Syariah

Bank syariah mempunyai dua peran utama, yaitu sebagai badan usaha (*tamwil*) dan badan sosial (*maal*). Sebagai badan usaha, bank syariah mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai manajer investasi, investor, dan jasa pelayanan. Sebagai manajer investasi, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari para investor/nasabah dengan prinsip wadi'ah yad dhamanah (titipan), mudharabah (bagi hasil) atau ijarah (sewa). Sebagai investor, bank syariah melakukan penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.

Sebagai penyedia jasa perbankan, bank syariah menyediakan jasa keuangan, jasa non keuangan dan jasa keagenan. Jasa pelayanan

---

<sup>24</sup>UU NO. 21 Tahun 2008, diakses 24 Juli 2021 melalui [https://www.ojk.go.id/waspadainvestasi/id/regulasi/Documents/UU\\_No\\_21\\_Tahun\\_2008\\_Perbankan\\_Syariah.pdf](https://www.ojk.go.id/waspadainvestasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf)

<sup>25</sup>Nonie Afrianty, Desi Isnaini, dan Amimah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020), h.30.

keuangan dilakuakn dengan prinsip wakalah, kafalah, hiwalah, rahn, qardh, sharf, dan lain-lain. Pelayanan jasa non keuangan dilakukan dalam bentuk wadi'ah yad amanah, dan jasa keuangan keagenan dilakukan dalam prinsip mudharabah muqayyadah. Sementara itu, sebagai badan sosial, bank syariah mempunyai fungsi sebagai pengelola dana sosial untuk penghimpunan dan penyaluran zakat, infak dan sadaqah (ZIS), serta penyaluran qardul haan (pinjaman kebajikan)<sup>26</sup>

Fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) sebagai berikut:<sup>27</sup>

1. Manajer investasi, Bank Syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
2. Investor, Bank Syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
3. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, Bank Syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
4. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, Bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

---

<sup>26</sup>*Ibid.*, 29

<sup>27</sup>Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2013), 43.

Mirip dengan perbankan konvensional, tingkat keuntungan yang maksimum yang sesuai dengan nilai-nilai syariah juga harus diperhatikan agar pihak-pihak yang terlibat dapat menikmati keuntungan tersebut. Demikian pula bila terjadi kerugian, pihak-pihak yang terlibat turut menanggungnya. Disamping itu, perbankan syariah mengelola zakat, menghindari transaksi-transaksi yang berkaitan dengan barang-barang yang haram serta mengandung unsur-unsur maysir, gharar dan riba.

#### **4. Sumber Dana Bank Syariah**

Pertumbuhan produk perbankan syariah dan lembaga keuangan syariahnya di negara Republik Indonesia, yang penduduknya mayoritas muslim, bahkan muslimnya terbesar di dunia, jauh tertinggal bila dibandingkan Amerika yang penduduk muslimnya sangat kecil.

Karakteristik yang ada dalam produk perbankan syariah ini, memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, yaitu masyarakat dan perbankan, serta mengedepankan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, nilai-nilai kebersamaan dan ukhuwah dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi.<sup>28</sup>

Komitmen bank syariah adalah patuh terhadap prinsip dan etika agama yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits, diantaranya ada yang bersifat umum seperti kegiatannya harus selalu mengacu kepada konsep maslahat dan menjunjung tinggi asas-asas keadilan.

---

<sup>28</sup>Hani Werdi Apriyanti, "Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam – Volume 9, Nomor 1 (2018)*, 89.

Karena tujuan ekonomi syariah secara umum adalah mencapai falah di dunia dan akhirat, larangan memakan dengan cara yang batil.

Sumber dana yang ada pada bank syariah adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah* serta aplikasi dalam bank syariah. Pengelolaan yang dilakukan oleh bank syariah, baik mempergunakan prinsip jual beli (*murabahah, salam, dan istishna*), prinsip *ujrah (ijarah, ijarah muntahiyah bittamlik, dan multijasa yang mempergunakan akad ijarah)*, dan prinsip bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*).<sup>29</sup>

Dana yang digunakan dalam operasional bank syariah diperoleh dari berbagai sumber. Perolehan dana ini tergantung dari pihak bank itu sendiri, dengan cara pinjaman (titipan) dari masyarakat atau dari lembaga lainnya. Untuk membiayai operasionalnya dapat pula diperoleh dengan modal sendiri yaitu dengan mengeluarkan atau menjual saham. Perolehan dana disesuaikan pula dengan tujuan dari penggunaan dana tersebut.<sup>30</sup>

Bank Syariah sebagai suatu lembaga keuangan yang salah satu fungsinya adalah menghimpun dana masyarakat, harus memiliki suatu sumber untuk menghimpun dana sebelum disalurkan kemasyarakat kembali. Pada dasarnya, sumber dana dan masyarakat dapat berupa giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), dan deposito berjangka (*time deposit*) yang berasal dari nasabah perorangan atau badan.

---

<sup>29</sup>Wiroso, *Produk Bank Syariah* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 7

<sup>30</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 58

Dana bank berasal dari berbagai sumber yang dapat digolongkan atas dana dari modal sendiri (*ekuitas*), dana yang berasal dari pinjaman, dana dari deposit nasabah, dan dana dari pasar finansial. Dana yang termasuk modal sendiri terdiri atas modal yang disetor, berbagai cadangan yang didapat dari penyisihan sebagian laba, laba yang ditahan (*retained earning*), dan agio saham. Dana pinjaman berasal dari pinjaman dari bank lain, pinjaman dari bank sentral, dan pinjaman dari lembaga finansial bukan bank. Dana dari masyarakat merupakan jumlah dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, deposit ini terdiri dari simpanan dalam bentuk tabungan rekening giro, simpanan dalam bentuk tabungan, dan simpanan dalam bentuk deposito berjangka.<sup>31</sup>

Sumber penerimaan dana dapat dialokasikan pada sisi-sisi pembiayaan. Secara skematis diagram sumber dan penggunaan dana berdasarkan pendekatan alokasi aktiva. Bank Islam terkadang kesulitan untuk memberi pinjaman yang bertujuan konsumtif. Hal ini disebabkan oleh masih terbatasnya dana yang dapat dipinjamkan tanpa memperoleh keuntungan.

## **5. Produk-Produk Bank Syariah**

Bank syariah memiliki peran sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus units*) dengan unit-unit yang lain yang mengalami kekurangan dana (*defisit units*). Kedudukan bank syariah sebagai

---

<sup>31</sup>Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 43-45

perantara dapat diwujudkan dalam kegiatannya yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali untuk masyarakat melalui berbagai produk yang ditawarkannya.

Produk perbankan syariah terbagi menjadi tiga yaitu produk penyaluran dana (*financing*), produk penghimpunan dana (*funding*), dan produk jasa (*service*).<sup>32</sup> Produk-produk tersebut yang ditawarkan bank kepada nasabahnya. Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Penyaluran Dana (*financing*)

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan. Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi dalam 3 kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, prinsip sewa, dan prinsip bagi hasil.<sup>33</sup> Adapun produk perbankan syariah dengan prinsip jual beli adalah pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *salam* dan pembiayaan *istishna*. Produk yang menggunakan prinsip sewa menyewa meliputi *ijarah* dan *ijarah muttahiya bittamlik* (*IMBT*). Dan produk dengan menggunakan prinsip jual beli adalah pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*

---

<sup>32</sup>Kasmiah, dkk, *Persepsi Masyarakat Perkotaan Dan Pedesaan Terhadap Perbankan Syariah*, Sulawesi Tenggara, Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah, No 2 Vol 1, Tahun 2019

<sup>33</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 97.

### 1) Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

Jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yang dijual. Terdapat tiga jenis jual beli dalam pembiayaan konsumtif, modal kerja dan investasi dalam bank syariah, yaitu: *Ba'i Al-Murabahah*, *Ba'i As-Salam*, *Ba'i Al-Istishna'*.

### 2) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Ijarah adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Dalam hal ini bank menyewakan peralatan kepada nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya.

### 3) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu: *Musyarakah* dan *Mudharabah*.

### b. Penghimpun Dana (*funding*)

Dalam penghimpunan dana, bank syariah melakukan mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting karena Islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan sumber dana

secara produktif dalam rangka mencapai tujuan sosial-ekonomi Islam. Dalam hal ini, bank syariah melakukannya tidak dengan prinsip bunga (riba), melainkan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam, terutama mudharabah (bagi hasil) dan wadi'ah (titipan).<sup>34</sup>

- 1) Prinsip *Wadiah*
- 2) Prinsip *Mudharabah*

c. Jasa Perbankan

Selain menjalankan transaksi untuk mencari keuntungan, bank syariah juga melakukan transaksi yang tidak untuk mencari keuntungan. Transaksi ini tercakup dalam jasa pelayanan (*fee based income*). Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:

- 1) Pembiayaan untuk berbagai kegiatan investasi atas dasar bagi hasil terdiri dari:
  - a) pembiayaan investasi bagi hasil *al mudarabah*; dan
  - b) pembiayaan investasi bagi hasil *al musyarakah*. Dari pembiayaan investasi tersebut, bank akan memperoleh pendapatan berupa bagi hasil usaha.
- 2) Pembiayaan untuk berbagai kegiatan perdagangan terdiri dari:
  - a) pembiayaan perdagangan *al-mudarabah*; dan

---

<sup>34</sup>Ascarya, dkk, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: PPSK BI, 2005), 15

- b) pembiayaan perdagangan *al-baiu bithamanajil*. Dari pembiayaan perdagangan tersebut, bank akan memperoleh pendapatan berupa *mark-up* atau margin keuntungan.
- 3) Pembiayaan pengadaan barang untuk disewakan atau untuk disewa belikan dalam bentuk:
- a) sewa gunausaha tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang atau disebut *al-ijarah*<sup>35</sup>;
- b) sewa beli atau disebut *baiu takjiri*. Di Indonesia, *al-ijarah* dan *baiu takjiri* tidak dapat dilakukan oleh bank. Namun demikian, penyewaan fasilitas tempat penyimpanan harta dapat dikategorikan sebagai *al-ijarah*. Dari kegiatan usaha *al-ijarah*, bank akan memperoleh pendapatan berupasesewa.
- 4) Pemberian pinjaman tunai untuk kebajikan (*al-qardhulhasan*) tanpa dikenakan biaya apapun kecuali biaya administrasi berupa segala biaya yang diperlukan untuk sahnyanya perjanjian utang, seperti bea materai, bea akta notaries, bea studi kelayakan, dan sebagainya. Dari pemberian pinjaman *al-qardhul hasan*, bank akan menerima kembali biaya-biaya administrasi.
- 5) Fasilitas-fasilitas perbankan umumnya yang tidak bertentangan dengan syari'ah seperti penitipan dana dalam rekening lancar

---

<sup>35</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), 264

(*current account*), dalam bentuk giro *wadi'ah* yang diberi bonus dan jasa lainnya untuk memperoleh balas jasa (*fee*) seperti: pemberian jaminan (*al-kafalah*) pengalihan tagihan (*al-hiwalah*), pelayanan khusus (*al-jualah*), pembukaan L/C (*al-wakalah*), dan lain-lain. Dari pemakaian fasilitas-fasilitas tersebut bank akan memperoleh pendapatan berupa *fee*.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah (Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia)* (Jakarta: Erlangga, 2010), 28

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini akan menguraikan keadaan yang terjadi dengan jelas dan terperinci, yaitu mencari dan memaparkan pengetahuan yang didapat untuk melihat fokus masalah yang ditentukan yakni berkaitan dengan pemahaman masyarakat terhadap produk bank konvensional dan bank syariah pada Masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu objek panel (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian pada saat sekarang berdasarkan

---

<sup>1</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96

fakta-fakta yang tampak sebagai objek.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif yaitu hanya semata-mata melukiskan keadaan atau peristiwa tanpa maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>3</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan data seteliti mungkin tentang keadaan yang sedang terjadi. Tujuannya adalah untuk membantu dalam menjelaskan data, keadaan dan gejala-gejala yang signifikan mengenai pemahaman masyarakat terhadap produk bank konvensional dan bank syariah.

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah warga Kampung Sukamakmur yang dianggap mewakili dan tahu tentang apa yang peneliti harapkan.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan

---

<sup>2</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. UI Press, 2018), 23.

<sup>3</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi UGM, 1985), 3

<sup>4</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 103

tertentu.<sup>5</sup> Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Kriteria masyarakat yang akan dijadikan sumber data primer adalah masyarakat kampung sukamakmur dengan kriteria usia antara 20-60 tahun, memiliki pekerjaan ataupun sebagai pelaku usaha, merupakan nasabah bank konvensional ataupun bank syariah, serta sehat jasmani dan rohani.

Menurut Lincoln dan Guba penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (*naturalistik*) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Oleh karena itu, menurut Lincoln dan Guba dalam penelitian kualitatif spesifikasi sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Ciri-ciri khusus sampel purposive yaitu:

- a. *Emigrant sampling design* (sementara)
- b. *Serial selection of sampel units* (menggelinging seperti bola salju atau snowball)
- c. *continuous adjustment or focusing of the sample* (disesuaikan dengan kebutuhan)

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 85

d. *selection to the point of redundancy* (dipilih sampai jenuh)<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan di awal, penentuan jumlah sampel dilakukan saat peneliti melakukan penelitian lapangan. Dalam sampel purposive, besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi. Banyaknya sampel yang didapat akan dijadikan responden ditemukan apabila informasi yang didapat sudah mencapai taraf redundancy yaitu data yang didapat telah jenuh, artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap produk bank konvensional dan bank syariah. Pada penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah Ibu Sulikah, Pak Dendi, Ibu Fenti, Pak Roby, Ibu Lusi, Ibu Siti, Pak Heru, dan Ibu Ida yang merupakan nasabah bank konvensional. Serta Ibu Ayu, Ibu Suyati, Pak Mahmud, Pak Arif, Ibu Umi, Ibu Sumarmi, Pak Puji dan Ibu Susi yang merupakan nasabah bank syariah dan seluruhnya adalah masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 368

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 129.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sedangkan data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan telah dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari literatur-literatur bacaan yang relevan dari buku maupun jurnal yakni *Bank Umum Konvensional dan Syariah* karya Joko Umbaran, *Akad dan Produk Bank Syariah* karya Ascarya, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* karya Kasmir, *Taksonomi Kognitif* karya Wowo Sunaryo Kuswana Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* karya Sudaryono, *Daya Ingat Bagaimana Mendapatkan Yang Terbaik* karya Mahase Kapadia, serta sumber buku lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara/ narasumber.<sup>8</sup> Wawancara terbagi dalam dua bentuk yakni wawancara terstruktur, dan wawancara semi struktur.

---

<sup>8</sup>Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & teknik Penyusunan Skripsi*, , 105

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data, supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama.<sup>9</sup>

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak menengarkan apa yang diceritakan oleh responden.<sup>10</sup> Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara tidak terstruktur adalah pertanyaan terbuka yang berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian/interviewee tidak dibatasi sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 139

<sup>10</sup>*Ibid*, 141

<sup>11</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, 76.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan tidak dibatasi sehingga responden dapat mengemukakan jawabannya dengan bebas sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan langsung pada masyarakat Kampung Sukamakmur Kecamatan Penawar Aji. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pemahaman masyarakat terhadap produk bank konvensional dan bank syariah.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang Kampung Sukamakmur dan data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian.

## **D. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting

dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai dilapangan. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan dan tingkah laku yang diobservasi dari manusia. Dalam penggunaan data kualitatif terutama dalam penelitian yang dipergunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu, meskipun dalam penjelasan ini sendiri kadang-kadang dijumpai pula bentuk angka yang merupakan rangkaian penjelasan.<sup>13</sup>

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara berfikir induktif. Adapun berpikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>14</sup> Cara berfikir ini peneliti gunakan untuk menguraikan, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

---

<sup>12</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2004), . 248.

<sup>13</sup>P Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek.*, h 94.

<sup>14</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984),

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Kampung Suka Makmur**

##### **1. Sejarah Kampung Suka Makmur**

Suka makmur merupakan salah satu kampung transmigrasi lokal, sejak tahun 1984 yang masuk dalam satuan pemukiman (SP4) yang berdampingan dengan satuan pemukiman yang lain yakni, SP1, dan SP2, yang dahulunya masuk wilayah Kecamatan Menggala Kabupaten Lampung Utara.

Tahun 1997 terjadi pemekaran, Kabupaten Tulang Bawang memisahkan diri dari Kabupaten Lampung Utara dan Kampung Suka Makmur masuk kewilayah Kecamatan Gedung Aji, dan pada tahun 2005 terbentuk Kecamatan Penawar Aji, dan Kampung Suka Makmur masuk kedalam wilayah Kecamatan Penawar Aji sampai saat ini.

Luas wilayah kampung suka makmur, 1612 Ha. Kampung sukamakmur terbagi menjadi 7 RK dan 17 RT. Pembagiannya sebagai berikut:

- a. RK I membawahi RT.001 dan RT.002
- b. RK II membawahi RT.003 dan RT.004
- c. RK III membawahi RT.005 dan RT.006
- d. RK IV membawahi RT.007 dan RT.008
- e. RK V membawahi RT.009 dan RT.010
- f. RK VI membawahi RT.011, RT,012 dan RT.013

- g. RK VII membawahi RT.014, RT.015 RT.016 dan RT.017

Kampung suka makmur sampai saat ini sudah mengalami 11 (sebelas) kali periode kepemimpinan dengan 9 kepala kampung, yaitu:

- a. Periode I Desa Persiapan, dipimpin Bapak Efendi (1984-1986)
- b. Periode II dipimpin Bapak Sukemi (1986-1988) PJS
- c. Periode III dipimpin Bapak Jarkatin (1988-1997) Definitif
- d. Periode IV dipimpin Bapak Jarkatin (1997-1998) Definitif
- e. Periode V dipimpin Bapak Soleh Mulyono (1998-2000) PJS
- f. Periode VI dipimpin Bapak Boiran (2000-2001) PJS
- g. Periode VII dipimpin Bapak Joko Subagio (2001-2002) PJS
- h. Periode VIII dipimpin Bapak Roni Patah (2002-2004) PJS
- i. Periode IX dipimpin Bapak Slamet Mulyani (2004-2005) PJS
- j. Periode X dipimpin Bapak Paridi (2005-2011) Definitif
- k. Periode XI dipimpin Bapak Paridi (2011-Sekarang) Definitif<sup>1</sup>

## 2. Keadaan Demografis Kampung Suka Makmur

- a. Batas wilayah kampung

Letak geografis kampung suka makmur, terletak diantara:

- 1) Sebelah Utara : Kampung Way Pidada
- 2) Sebelah Selatan : Kampung Bina Bumi
- 3) Sebelah Barat : Kampung Mulyo Aji
- 4) Sebelah Timur : Kampung Pasar Batang

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Arsip Kampung Suka Makmur tahun 2021

## b. Luas wilayah

- 1) Jalan : 21,5 Km
  - a) Aspal lapen : 0,800 Km
  - b) Hotmix : - Km
  - c) Onderlaag : 3 Km
  - d) Cor beton : - Km
  - e) Kerikil : 2 Km
  - f) Tanah : 15,7 Km
- 2) Sawah non irigasi : 300 Ha
- 3) Ladang : 955,5 Ha
- 4) Fasilitas umum : 7 Ha
  - a) Lapangan bola : 2 Ha
  - b) Pasar : 1 Ha
  - c) Sekolahan : 0,75 Ha
  - d) Perkantoran : 1,25 Ha
  - e) TPU : 2 Ha
- 5) Pemukimah perumahan : 160 Ha
- 6) Lain-lain : 66 Ha<sup>2</sup>

## c. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

- 1) Kepala Keluarga : 548 KK
- 2) Laki-laki : 915 Jiwa
- 3) Perempuan : 875 Jiwa

---

<sup>2</sup> Data Monografi Kampung Suka Makmur Tahun 2021

Berdasarkan data tersebut diatas, jadi jumlah penduduk Kampung Suka Makmur adalah 1.790 Jiwa.

**Tabel 1**  
**Jumlah penduduk Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji berdasarkan tingkat pendidikan.<sup>3</sup>**

No	Status Pendidikan	Jumlah
1	Buta Huruf	280 Jiwa
2	Putus Sekolah	410 Jiwa
3	SD/Sekolah Dasar	390 Jiwa
4	SMP/Sekolah Menengah Pertama	400 Jiwa
5	SMA/Sekolah Menengah Atas	290 Jiwa
6	Diploma/S1	20 Jiwa

**Tabel 2**  
**Jumlah penduduk Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji berdasarkan jenis pekerjaannya<sup>4</sup>**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Guru	10 Orang
2	Pedagang	35 Orang
3	Bidan	2 Orang
4	Sopir	25 Orang
5	Petani/Buruh	725 Orang
6	Tukang	213 Orang
7	Perantau	120 Orang
8	Karyawan Plasma Sawit	190 Orang
9	Pemilik Plasma Sawit	80 Orang
10	Belum Bekerja	390 Orang

<sup>3</sup>Data Monografi Kampung Suka Makmur Tahun 2021

<sup>4</sup>Data Monografi Kampung Suka Makmur Tahun 2021

Data di atas menjelaskan bahwa lebih banyak atau mayoritas penduduk Kampung Adi Jaya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh. Hal ini menyebabkan masyarakat Kampung Suka Makmur dalam kesehariannya lebih banyak dihabiskan untuk bertani dan buruh. Adapun jumlah penduduk kampung Suka Makmur menurut agama atau kepercayaan adalah sebagai berikut:

- a. Islam : 1.713 Jiwa
- b. Kristen : 42 Jiwa
- c. Katholik : 30 Jiwa
- d. Hindu : 5 Jiwa
- e. Budha : - Jiwa

### **3. Struktur Organisasi Kampung Suka Makmur**

Kampung Suka Makmur memiliki aparat kampung yang cukup kuat, berikut struktur pemerintahan di kampung suka makmur:<sup>5</sup>

- a. Kepala kampung : Paridi
- b. Ketua BPK : Edi Susanto
- c. Ketua LPMK : Cahyo Widodo
- d. Juru Tulis : Ponijo
- e. Bendahara kampung : Mahmuroh Shoikip
- f. Kaur pemerintahan : Rima Yuliana
- g. Kaur pembangunan : Mahbub

---

<sup>5</sup>Dokumentasi Arsip Kampung Suka Makmur tahun 2021

h. Kaur umum : Sulisno

Adapun ketua RK Kampung Suka Makmur sebagai berikut:

a. Ketua RK 1 : Niat

b. Ketua RK 2 : Hariyono

c. Ketua RK 3 : Suparman

d. Ketua RK 4 : Pardiyo

e. Ketua RK 5 : Komari

f. Ketua RK 6 : Bayu Sutoto

g. Ketua RK 7 : Suprpto

## **B. Pemahaman Masyarakat Tentang Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Kampung Suka Makmur**

Keberadaan bank konvensional yang lebih dulu ada di Indonesia dibandingkan bank syariah yang baru ada di tahun 1992, dengan waktu yang lebih lama itulah yang membuat bank konvensional lebih menguasai pasar perbankan nasional dengan jumlah bank yang sudah banyak. Namun seiring berkembangnya dunia perbankan di Indonesia yang mayoritas beragama Islam yang memerlukan layanan jasa keuangan dengan berdasarkan syariat Islam yaitu dengan prinsip bagi hasil yang ada di bank syariah, sehingga bank syariah mulai dilirik oleh masyarakat. Meskipun demikian masyarakat masih belum seluruhnya mengetahui atau memahami tentang perbankan syariah. Pembentukan pemahaman di masyarakat akan mendorong masyarakat untuk dapat beralih menggunakan bank syariah.

Pembentukan pemahaman sangat penting karena pemahaman adalah kemampuan untuk menerangkan atau menginterpretasikan sesuatu.

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai masyarakat Kampung Suka Makmur yang mayoritas masyarakatnya muslim. Hasil dari wawancara yang dilakukan memperoleh beberapa pemahaman dari masyarakat tentang produk yang ada di bank konvensional maupun bank syariah yaitu Ibu Sulikah seorang pemilik plasma sawit yang menjadi nasabah bank konvensional BRI yang menggunakan simpanan deposito sejak tahun 2019, beliau mengatakan:

“Saya pakai deposito sejak 2019, selama pakai deposito uang yang saya simpan jadi lebih aman meskipun tidak bisa diambil sewaktu-waktu tapi bunganya lumayan stabil. Kalau sudah jatuh tempo bunganya bisa dipindah ke tabungan bisa juga ditambahin ke pokok depositonya pas perpanjangan. Selain deposito dan tabungan, saya tau Giro, KPR, sama KUR tapi saya tidak terlalu paham, yang saya tahu KUR itu pinjaman buat usaha kalau KPR pinjaman buat beli rumah cuman itu saja. Kalau saya belum ada niat buat pakai bank syariah karena jaraknya jauh harus ke Unit 2 dulu saya pilih yang dekat saja dan juga rata-rata pada pakai BRI disini”.<sup>6</sup>

Dari pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Sulikah diketahui bahwa Ibu Sulikah sebagai pengguna deposito bank BRI sudah cukup lama akan tetapi Ibu Sulikah tidak memahami produk-produk lain yang ada di bank BRI. Beliau hanya mengetahui produk yang secara umum digunakan di masyarakat seperti KPR dan KUR. Dan belum memiliki

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ibu Sulikah tanggal 19 Maret 2022

ketertarikan untuk menggunakan bank syariah karena jarak yang cukup jauh.

Pak Dendi yang memiliki usaha lapak sawit pribadi, beliau menabung di bank konvensional BRI sudah cukup lama yaitu dari tahun 2018, Bapak Dendi mengatakan :

“Alasan saya nabung di bank konvensional BRI karena jarak yang dekat jadi bisa hemat waktu, juga karena saya gak ngerti produk yang ada di bank syariah apa saja, karena kan emang orang sini rata-rata pake BRI, makanya gak ada informasi tentang bank syariah. Selama saya nabung saya cukup nyaman karena bisa transaksi sewaktu-waktu apalagi sekarang ada M-Banking jadi sangat terbantu. Produk lain BRI yang saya tahu Deposito, sama KUR saya tahu dari teman saya yang pakai KUR tapi saya belum terlalu paham karena saya gak pakai deposito apalagi KUR karena kalau butuh dana dadakan dan gak besar lebih pilih pinjam di KUBE saja lebih cepat kebetulan istri saya anggota KUBE. Sementara ini saya masih tidak ada keinginan pakai bank syariah, karena jaraknya jauh tapi menurut saya sama saja sih, saya nabung di di bank konvensional karena memanfaatkan kemudahannya saja karena ada ATM dan M-Bankingnya.”<sup>7</sup>

Berdasarkan ungkapan yang disampaikan oleh Pak Dendi diketahui bahwa, Pak Dendi menggunakan bank konvensional karena terkendala jarak bank syariah yang cukup jauh dan minimnya informasi tentang bank syariah. Beliau juga menganggap bahwa bank syariah maupun bank syariah sama saja. Hal tersebut yang membuat pak Dendi memilih menabung di bank BRI konvensional karena memanfaatkan kemudahan yang diberikan seperti ada fasilitas ATM dan M-Banking dan beliau cukup nyaman menggunakan tabungan tersebut. Sama halnya dengan Ibu

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Pak Dendi tanggal 19 Maret 2022

Sulikah, produk lain yang ada di BRI yang pak Dendi ketahui hanya deposito dan KUR. Beliau hanya sekedar tahu tanpa memahaminya karena jika beliau membutuhkan dana beliau memilih meminjam dana di KUBE.

Ibu Fenti yang merupakan seorang perias pengantin, beliau juga merupakan nasabah bank BRI dari tahun 2020. Ibu Fenti mengatakan:

“Saya pakai bank BRI karena di tempat kita kan belum ada bank syariah, ada juga di unit 2 jadi kejauhan. Tabungan ini sangat membantu saya apalagi adanya fasilitas M-Banking sangat-sangat membantu sekali karena kan saya sering transaksi nah dengan adanya M-Banking sangat memudahkan saya, ya meskipun ada potongan bulannya tapi gak masalah karena sebanding dengan kemudahan yang diberikan. Di BRI itu ada dana KUR karena saya pernah ditawari sama orang yang ngontrak dirumah saya dia kerja jadi CS BRI untuk mengajukan pinjaman KUR dengan bunga yang cukup kecil, tapi saya masih belum berani. Saya sudah nyaman si pakai tabungan ini selain itu pelayanannya juga baik dan sopan, tapi saya juga tertarik sama bank syariah karena dulu ibu saya pernah nabung di BMT, karena bangkrut makanya saya pindah nabung di BRI kalau disini ada bank syariah saya mau pake.”<sup>8</sup>

Berdasarkan ungkapan Ibu Fenti diketahui bahwa, Ibu Fenti menggunakan tabungan di bank BRI. Meskipun sebelumnya pernah menggunakan BMT, karena keterbatasan jarak yang cukup jauh membuat Ibu Fenti memilih menabung di bank BRI konvensional. Sama halnya dengan Pak Dendi dan Ibu Sulikah, Ibu Fenti mengetahui produk yang ada di bank BRI hanya dana KUR saja, karena dari pihak bank pernah memberikan penawaran kepada beliau.

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ibu Fenti tanggal 20 Maret 2022

Hasil wawancara dengan Pak Roby yang bekerja sebagai buruh, Bapak Roby merupakan nasabah bank konvensional BRI sejak tahun 2017.

Bapak Roby mengatakan:

“Menurut saya bank konvensional atau bank syariah itu sama saja hanya istilah-istilahnya saja yang berbeda, selain itu lingkungan sekitar saya umumnya pakai bank konvensional BRI, jaraknya juga dekat, bank syariah ada tapi harus ke unit 2 dan itu jauh. Tabungan ini mempermudah transaksi dalam keadaan mendesak karena dibuatkan M-Banking, hal ini yang membuat saya nyaman nabung di BRI, pegawainya ramah dan sopan. Di BRI selain nabung bisa juga minjam uang untuk usaha kalau tidak salah namanya pinjaman dana KUR. Saya tahu karena saudara saya minjam KUR itu buat tambahan modal usaha, tapi saya tidak paham gimana sistemnya karena saya tahu itu dari tetangga saya dan saya tidak pernah minjam dana KUR karena kalau butuh dana terdesak saya lebih pilih pinjam di KUBE atau koperasi karena lebih cepat dan syaratnya mudah. Saya juga tidak ada niatan buat pakai bank syariah, karena jaraknya jauh.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Roby diketahui bahwa, beliau nyaman menabung di bank BRI dan tidak berkeinginan untuk menggunakan bank syariah, karena menurut beliau bank konvensional dan bank syariah itu sama saja. Meskipun begitu beliau tidak memahami produk lain yang ada di BRI konvensional, beliau hanya mengetahui pinjaman KUR tapi tidak mengetahui dan memahaminya, Karena ketika membutuhkan dana yang terdesak Pak Roby memilih meminjam dana di KUBE.

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Pak Roby tanggal 20 Maret 2022

Hasil wawancara dengan Ibu Lusi yang merupakan nasabah bank BRI yang melakukan pinjaman dana KUR dari tahun 2020. Ibu Lusi mengatakan:

“Saya minjam uang KUR di BRI karena menurut saya lebih mudah dari segi sistem dan proses pengajuannya, Selain itu karena jaraknyayang dekat dari tempat tinggal. Dana KUR ini bunganya tidak besar, pengajuannya mudah saya cukup terbantu dengan adanya pinjaman KUR ini. Kalau selain KUR saya tahu ada KPR, ada juga pinjaman yang bisa beli mobil, tapi karena saya tidak pakai itu jadi saya tidak paham ya gimana sistemnya mungkin hampir sama dengan KUR. Saya sudah cukup puas pakai produk ini, pelayanannya juga bagus, jadi saya belum tertarik buat pakai bank syariah selain karena saya nyaman dan puas juga karena saya belum nemu penawaran yang pas bagi saya”.<sup>10</sup>

Berdasarkan ungkapan dari Ibu Lusi diketahui bahwa, Ibu Lusi menggunakan KUR di bank BRI dan belum memiliki ketertarikan dengan bank syariah karena belum menemukan penawaran yang sesuai menurut beliau. selain KUR beliau mengetahui bahwa di BRI ada pinjaman dana untuk KPR tapi beliau tidak memahami karena tidak menggunakannya.

Hasil wawancara dengan Ibu Siti seorang ibu rumah tangga dan penjual online yang merupakan nasabah yang menabung di bank konvensional sejak tahun 2019. Ibu Siti mengatakan:

“Karena sejak dulu sebelum ada bank BRI di dekat tempat tinggalnya suami Sayasudah punya rekening bank BRI, setelah ada BRI disini saya buka rekening sendiri karena jaraknya dekat. Sejauh ini saya cukup puas dengan tabungan ini, karena sewaktu-waktu bisa transaksi, seperti saya mau transfer anak saya tidak perlu ke Mesin ATM atau BriLink pakai M-Banking sudah bisa. Selain menabung saya tidak tahu lagi ya, tapi saya pernah dengar

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu Lusi tanggal 21 Maret 2022

kalau di bank bisa pinjam uang. Kalau saya sendiri si kalau misal butuh dana saya pinjam di KUBE hampir karena kebetulan saya anggota. Saya sudah nyaman nabung di BRI tapi saya pernah dikasih tahu sama saudara saya yang pakai bank syariah, dia bilang kalau bank syariah itu halal, saya pengen mencoba nabung di bank syariah tapi jaraknya jauh dan rata-rata orang dilingkungan pakainya BRI”.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti diketahui bahwa, Ibu Siti memilih menabung di bank BRI karena jarak yang dekat. Selain itu, kemudahan yang diberikan oleh bank yang membuat beliau nyaman menabung di bank BRI. Tetapi beliau hanya mengetahui produk yang digunakan saja, untuk produk lainnya beliau tidak mengetahui.

Hasil wawancara dengan Pak Heru pengusaha bengkel yang merupakan nasabah yang menabung di bank konvensional sejak tahun 2018, Bapak Heru mengatakan:

“Saya nabung di bank BRI sejak 2018, karena bank adanya disini yang dekat cuma BRI, saya tau ada bank syariah tapi gatau si apa saja produknya tapi sepertinya sama saja ya bank syariah sama bank BRI itu. Saya suka dan nyaman nabung di BRI karena lebih mudah sistemnya apalagi sekarang fasilitas yang disediakan tidak Cuma kartu ATM tapi sekarang ada M-Bankingny. Selain nabung saya tidak pakai produk lainnya, saya tahu kalau ada pinjaman KUR, soalnya teman saya ada yang pakai KUR tapi saya gatau ya gimana sistemnya karena memang belum pernah pakai dan belum membutuhkan dana itu.”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Heru diketahui bahwa Pak Heru menggunakan tabungan yang ada di bank BRI sejak tahun 2018.

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ibu Siti tanggal 21 Maret 2022

<sup>12</sup>Wawancara dengan Pak Heru tanggal 22 Maret 2022

Beliau dapat menjelaskan bahwa produk tabungan BRI lebih mudah dan memiliki fasilitas yang baik dan sangat membantu seperti adanya Kartu ATM dan layanan M-Banking. Akan tetapi Pak Heru tidak mengetahui produk lain yang ada ditawarkan oleh bank BRI secara keseluruhan, yang Pak Heru ketahui hanya kredit produktif yaitu pinjaman dana KUR. Karena Pak Heru belum pernah menggunakan pinjaman KUR tersebut, Pak Heru tidak memahami bagaimana sistem dan cara kerja dari produk tersebut.

Hasil wawancara dengan Ibu Ida seorang petani yang merupakan nasabah bank BRI yang menabung dari tahun 2020. Ibu Ida mengatakan:

“Saya buka rekening tabungan di BRI karena umumnya masyarakat di lingkungan saya nabung di BRI jadi saya pakai yang umum-umum saja dan sama saja menurut saya nabung di BRI atau di bank syariah. Sebelum saya nabung di BRI saya nabung dan pinjam uang di KUBE karena saya anggota, tapi kalau di KUBE tidak ada kartu ATM dan M-Banking nya kan makanya saya buka rekening tabungan di BRI biar kegiatan transaksinya mudah. Saya sudah nyaman nabung di bank BRI karena kemudahan yang diberikan ada ATM dan ada M-Bankingnya. Produk lain yang di bank BRI saya taunya cuman KUR, saya tahu KUR dari teman saya tapi saya gatau gimana sistemnya saya taunya cuman pinjaman untuk usaha hanya itu saja.”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ida diketahui bahwa, Ibu Ida membuka rekening tabungan di BRI karena memanfaatkan kemudahan yang diberikan oleh bank dan memanfaatkan fasilitas seperti adanya kartu ATM dan M-Banking yang mempermudah dalam kegiatan transaksi seperti transfer. Diketahui Ibu Ida sama dengan narasumber sebelumnya

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Ibu Ida tanggal 05 April 2022

bahwa selain produk yang Ia gunakan, beliau hanya mengetahui produk pinjaman dana KUR tetapi tidak memahami bagaimana sistem dari produk tersebut.

Wawancara dengan Ibu Ayu yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) sudah 1 tahun. Ibu Ayu mengatakan:

“saya pindah nabung di BSI pakai akad wadiah, karena saya ingin pakai produk yang halal sama untuk menghindari riba. Tabungan wadiah ini tidak ada biaya admin bulanannya, uangnya bisa ditarik Rp.50.00,00, dapat E-Banking berupa BSI Mobile, ada juga kartu ATM kayak tabungan di BRI. Selain tabungan wadiah saya tahu kalau di BSI ada tabungan haji, tabungan untuk pelajar juga, tabungan pensiun dan masih banyak lagi jenis tabungan, belum lagi di pembiayaan, kita bisa juga gadai emas. Banyak sekali produknya tapi saya hanya sebatas tahu saja belum terlalu paham”.<sup>14</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Ayu selaku pengguna tabungan wadiah di BSI diketahui bahwa, kesadaran untuk menghindari riba menjadi alasan beliau beralih dari menabung di bank konvensional menjadi menabung di bank syariah. Namun sama seperti narasumber bank konvensional, Ibu Ayu hanya mengetahui beberapa produk yang ada di bank syariah seperti tabungan haji, tabungan untuk pelajar juga, tabungan pensiun dan beberapa produk lainnya. Tetapi Ibu Ayu hanya sebatas mengetahui dan tidak memahami seperti Ibu Ayu memahami produk tabungan wadiah yang Ia gunakan.

Hasil wawancara dengan Ibu Suyati yang juga merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Ibu Suyati menggunakan produk tabungan

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Ibu Ayu tanggal 19 Maret 2022

haji sudah hampir 1 tahun namun untuk kegiatan transaksi sehari-hari beliau menggunakan tabungan dari BRI. Ibu Suyati mengatakan:

“Saya memilih bank syariah untuk menabung dana haji karena teman saya yang juga nabung dana haji di bank syariah yang menyarankan selain itu karena persyaratan pembukaan rekeningnya sangat mudah sama memang karena niat awalnya nabung untuk ibadah jadi sebisa mungkin nabungnya juga di tempat yang lebih islami sehingga bisa lebih berkah saja. Nabung dana haji ini tidak ditargetkan setiap bulannya harus menabung berapa, jika akan setor tabungan tidak harus ke bank tetapi bisa dilakukan melalui transfer dan tidak ada biaya admin bulannya, dan setelah melakukan haji jika ada dana yang tersisa dana tersebut bisa diambil kembali, persyaratan untuk mendaftarnya juga mudah tidak ada biaya admin bulannya, dan tentunya dana yang tersimpan aman. Selain tabungan haji saya kurang mengetahui seluruhnya, saya hanya mengetahui dan memahami tabungan haji saja karena memang saya pakai tabungan haji. Saya tahu secara umum saja kalau ada tabungan lain yang bisa dipakai untuk transaksi sehari-hari tapi saya tidak paham karena untuk transaksi sehari-hari saya pakai BRI.<sup>15</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Suyati diketahui bahwa, Ibu Suyati menabung dana haji di bank syariah karena beliau ingin mendapat keberkahan dari niat untuk beribadahnya. Diketahui Ibu Suyati juga mampu memberikan pendapatnya mengenai produk dana haji yang beliau gunakan, sehingga dapat dikatakan Ibu Suyati memahami produk tersebut, akan tetapi beliau tidak mengetahui produk lainnya yang beliau ketahui hanya di bank syariah juga bisa nabung yang dapat digunakan untuk transaksi sehari-hari. Namun dalam kegiatan transaksi sehari-hari beliau masih menggunakan jasa layanan bank konvensional khususnya BRI. Hal

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Ibu Suyati 20 Maret 2022

tersebut menyebabkan beliau tidak mengetahui secara terperinci tentang produk lain yang ada di bank syariah.

Wawancara dengan Pak Mahmud yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) sudah 1 tahun. Pak Mahmud mengatakan:

“Saya pake bank syariah karena tempat saya bekerja mengharuskan punya rekening bank syariah karena gajinya dikasihnya melalui BSI dan bank Muamalat. Setelah berjalan 1 tahun pakai tabungan wadiah BSI saya nyaman si fasilitas dan kemudahan yang diberikan gak kalah sama bank konvensional yang saya pakai sebelumnya, apalagi bisa membantu menjauhi riba kan. Untuk produk lainnya saya belum tahu karena memang saya pakai BSI ini untuk menerima gaji saja.”<sup>16</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Pak Mahmud diketahui bahwa pak Mahmud menggunakan tabungan di bank syariah karena tuntutan dari tempatnya bekerja. Menurut Pak Mahmud tabungan wadiah ini memiliki kesamaan dengan tabungan BRI yang beliau pakai sebelumnya, Karena Pak Mahmud menggunakan tabungan wadiah ini hanya untuk menerima gaji sehingga beliau belum mengetahui adanya produk lain yang ditawarkan oleh bank syariah.

Wawancara dengan Pak Arif yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) sudah 5 bulan. Pak Arif mengatakan:

“Saya nabung di BSI TabunganKu pakai akad wadiah. Awalnya coba-coba karena kata teman saya nabung di BSI sama aja seperti nabung di BRI tapi tidak ada biaya admin bulananya dan bisa menghindari riba. Setelah 5 bulan pemakaian saya cukup puas ada kartu ATMnya, sama ada E-Bankingnya ya sama aja sama BRI. Saya belum tahu semua ya sama produk lainnya saya tahu bisa

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Pak Mahmud tanggal 21 Maret 2022

nabung buat haji karena disini ada yang nabung buat haji di BSI tapi buat yang lain lagi saya belum tahu saya karena masih baru juga jadi nasabah BSI.”<sup>17</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Pak Arif diketahui bahwa, Pak Arif yang menabung di bank syariah karena coba-coba tetapi cukup puas dengan kemudahan dan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah. Sebagai nasabah baru Pak Arif belum mengetahui adanya produk lain yang ada di bank syariah, yang beliau ketahui hanya tabungan haji karena ada rekannya yang menabung dana haji di bank syariah tetapi beliau tidak memahami mengenai produk dana haji tersebut.

Wawancara dengan Ibu Umi yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) sudah 1 tahun. Ibu Umimengatakan:

“Saya mulai pakai tabungan BSI awalnya karena disuruh sama kakak, karena beliau pakai BSI dan kita sering saling pinjam meminjam uang, kalau antar bank kan biaya adminnya lumayan ya, jadi saya ngalah buka rekening tabungan wadiah di BSI. Setelah berjalan beberapa bulan saya baru tahu kalau tidak ada biaya admin bulannya, jadi uang yang ada gak kepotong. Selain tabungan saya tahu kita bisa nabung buat haji tapi saya tidak tahu gimana sistemnya karena saya yacuman sekedar tahu saja karena ada beberapa orang yang nabung buat haji itu di bank syariah cuman itu saja si yang saya tahu”.<sup>18</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Umi diketahui bahwa Ibu Umi menggunakan tabungan wadiah bank syariah dan dapat memberikan pemaparan mengenai tabungan wadiah yang beliau gunakan, namun untuk produk lainnya beliau tidak mengetahui. Beliau hanya mengetahui bahwa di bank syariah dapat melakukan menyimpan atau menabung dana yang

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Pak Arif tanggal 22 Maret 2022

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ibu Umi tanggal 22 Maret 2022

digunakan untuk berhaji tanpa memahami bagaimana sistem dari produk tabungan dana haji tersebut.

Wawancara dengan Ibu Sumarmi yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) sudah 1 tahun. Ibu Sumarmi mengatakan:

”Saya diberitahu sama tetangga saya yang sudah lebih dulu nabung dana haji di bank syariah, makanya saya pilih bank syariah. Selain itu karena menurut saya lebih aman saja dan terpercaya. Menurut saya cukup mudah si kalau mau nabung tidak perlu setor tunai ke bank, melalui transfer saja bisa dan juga persyaratan pembukaan rekeningnya juga mudah dan yang paling penting tidak ada biaya admin bulannya jadi dana yang ditabung itu utuh. Produk lain saya gatau ya karena saya baru juga pakai bank syariah kurang lebih 1 tahun.”<sup>19</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Sumarmi diketahui bahwa, Ibu Sumarmi dapat memeparkan secara umum mengenai produk dana haji yang beliau gunakan, dan selama menggunakan tabungan tabungan haji Ibu Sumiati mengaku bahwa menabung di bank syariah terjamin keamanannya dan terpercaya. Akan tetapi Ibu Sumarmi tidak mengetahui produk lain yang ada di bank syariah.

Wawancara dengan Pak Puji yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) sudah hampir 1 tahun. Pak Pujimengatakan:

“Saya nabung dana haji sudah kurang lebih 1 tahun, yang membuat saya memilih nabung haji di bank syariah karena saya pengen terhindar dari riba dan Karena sebelumnya kakak saya juga nabung dana buat haji di bank syariah, selain itu karena persyaratan pembukaan rekeningnya juga mudah. Dan memang sudah terbukti aman dana yang disimpan apalagi tidak ada biaya admin bulannya. Produk yang lain saya tahu ada tabungan untuk kurban, pembiayaan mikro, tabungan pendidikan, tapi saya hanya

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Ibu Sumarmi tanggal 05 April 2022

sebatas tahu saja ya itupun saya tahunya dari kakak saya yang memberi tahu.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Puji diketahui bahwa, pak Puji diketahui bahwa, Pak Puji memilih menabung dana haji di bank syariah karena sudah percaya bahwa menyimpan dana di bank syariah terbukti aman karena sebelumnya kakaknya yang menggunakan produk tersebut. Produk lain yang diketahui oleh Pak Puji selain tabungan haji adalah tabungan untuk kurban, pembiayaan mikro, tabungan pendidikan, namun beliau hanya sebatas mengetahui dan belum memahaminya karena belum pernah menggunakan produk –produk tersebut.

Wawancara dengan Ibu Susi merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) sudah 7 bulan. Ibu Susi mengatakan:

“Saya pake tabungan bank syariah karena ngikutin teman. Teman saya bilang pakai tabungan di bank syariah sama saja dengan tabungan di BRI malah tidak ada biaya admin bulannya. Sebenarnya fasilitasnya sama saja ada ATM, ada Internet Banking nya juga yang membedakan ya tidak ada admin bulannya jadi uang yang disimpan jumlahnya tetap. Kalau selain tabungan ini saya belum tahu yang lebih dalam lagi ya saya tahunya dana haji, tapi saya tidak paham gimana-gimananya saya cuman tahu saja karena saya belum memakainya. Saya cukup nyaman si nabung di bank syariah, pelayanannya juga baik.”<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Susi diketahui bahwa, Ibu Susi menggunakan tabungan yang ada di bank syariah berdasarkan rekomendasi dari temannya. Diketahui juga Ibu Susi dapat memberikan pemaparan tentang tabungan wadiah yang digunakannya, tetapi Ibu Susi

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan pak Puji tanggal 07 April 2022

<sup>21</sup>Wawancara dengan Ibu Susi tanggal 07 April 2022

tidak mengetahui produk lain yang ada di bank syariah secara lebih spesifik. Ibu Susi hanya mengetahui tabungan haji dan beliau belum memahaminya karena belum pernah mencari tahu dan menggunakannya.

### **C. Analisis Komparasi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Kampung Suka Makmur**

Pemahaman dibagi menjadi dua yaitu, pemahaman instruksional dan pemahaman relasional. Pemahaman instruksional adalah pemahaman dimana masyarakat hanya sekedar tahu tanpa memahami mengapa sesuatu dapat terjadi. Pada tahapan ini masyarakat belum tahu atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang berkaitan. Sedangkan pemahaman relasional adalah pemahaman dimana masyarakat tidak hanya sekedar tahu atau hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga tahu dan bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan di Kampung Suka Makmur yang peneliti lakukan dengan mewawancarai narasumber yang merupakan nasabah bank konvensional dan bank syariah memberikan tanggapan yang hampir sama. Masyarakat umumnya hanya mengetahui dan memahami produk yang mereka gunakan dan untuk produk lainnya mereka hanya sekedar mengetahui dan tidak memahaminya.

Hasil wawancara dengan mewawancarai 8 masyarakat nasabah bank konvensional yaitu Ibu Sulikah, Pak Dendi, Ibu Fenti, Pak Roby, Ibu Lusi, Ibu Siti, Pak Heru, dan Ibu Ida, mereka diketahui sudah cukup lama menjadi nasabah bank konvensional, namun hanya memahami produk

yang mereka gunakan dimana sebagian besar dari mereka menggunakan produk tabungan. Produk lain yang diketahui hanya produk yang sering digunakan oleh masyarakat pada umumnya yaitu kredit produktif seperti dana KUR, dan kredit konsumtif seperti dana KPR. Kurangnya pengetahuan masyarakat ini disebabkan karena masyarakat di Kampung Suka Makmur umumnya masih menggunakan KUBE dan koeprasi sebagai tempat untuk meminjam dana dalam keadaan terdesak. Hal ini dapat terjadi karena keterbatasan informasi, kurangnya pengalaman dari masyarakat dan pengaruh lingkungan.

Menurut hasil wawancara dari seluruh narasumber bank konvensional, mereka puas dengan service yang diberikan oleh bank konvensional. Meskipun demikian 2 dari narasumber tersebut yaitu Ibu Fenti dan Ibu Siti tertarik untuk menggunakan bank syariah karena adanya kesadaran bahwa bank syariah adalah bank yang terbebas dari bunga dan riba, namun karena keterbatasan informasi dan jarak yang jauh sehingga membuat mereka masih enggan untuk menggunakan bank syariah. Ibu Sulikah, dan Ibu Lusi belum memiliki ketertarikan untuk menggunakan bank syariah. Berbeda dengan Ibu Sulikah dan Ibu Lusi, Pak Dendi, Pak Roby, Pak Heru, dan Ibu Ida justru tidak memiliki ketertarikan untuk menggunakan bank syariah karena sudah nyaman menggunakan bank konvensional dan menganggap bahwa bank syariah maupun bank konvensional sama saja.

Pada dasarnya bank syariah dan bank konvensional berbeda dari segi pengoperasian dan jenis produk yang ditawarkan. Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional terletak pada jenis keuntungan yang diperoleh bank dari transaksi yang dilakukannya. Jika bank konvensional mendasarkan keuntungan dari pengambilan bunga, maka bank syariah tidak ada bunga melainkan disebut dengan imbalan, baik berupa jasa dan bagi hasil. Umumnya masyarakat hanya mengetahui bahwa bank syariah adalah bank yang tanpa bunga seperti yang dikatakan Ibu Siti bahwa bank syariah adalah bank yang halal dan tidak riba.

Berdasarkan hal itu dapat dikatakan bahwa pemahaman masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji terhadap produk bank konvensional masih rendah atau dapat juga dikatakan hanya sekedar tahu dan mereka umumnya hanya mengetahui dan memahami produk yang mereka gunakan saja.

Adapun faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang produk bank konvensional di Kampung Suka Makmur adalah:

1. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar. Berdasarkan informasi dari seluruh responden nasabah bank konvensional yang telah diwawancarai, seluruhnya menjawab tidak memahami produk lain yang ada di bank

konvensional selain produk yang mereka gunakan. Sebagian besar masyarakat memang mengetahui adanya produk lainnya seperti simpanan deposito, giro, pinjaman dana KUR, dan KPR, akan tetapi masyarakat tidak memahami secara spesifik mengenai produk-produk tersebut.

Keterbatasan pemahaman masyarakat ini juga dipengaruhi karena faktor masyarakat enggan mencari informasi tentang produk-produk lainnya seperti produk kredit atau pinjaman, karena masyarakat masih nyaman menggunakan jasa simpan pinjam yang disediakan oleh Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan koperasi. Dimana masyarakat masih memilih meminjam dana di KUBE dan Koperasi yang memberikan layanan seperti perbankan dengan persyaratan yang mudah. Hal tersebut membuat masyarakat lebih menggunakan Koperasi dan KUBE untuk memenuhi kebutuhan dana terdesak yang mereka butuhkan.

## 2. Pengalaman Terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran. Kurangnya pengalaman yang dimiliki masyarakat untuk menggunakan produk yang ada di bank menyebabkan mereka hanya sebatas mengetahui produk tanpa memahaminya dan hanya memahami

produk yang mereka gunakan saja. Kurangnya pengalaman ini didasari atas masyarakat yang masih menggunakan layanan simpan pinjam yang disediakan KUBE dan Koperasi seperti 5 dari 8 responden yang telah diwawancarai mereka lebih menggunakan KUBE dan Koperasi dalam keadaan terdesak. Dimana KUBE dan Koperasi ini sudah ada sebelum bank konvensional dengan jarak terdekat ada.

### 3. Interaksi sosial atau lingkungan

Interaksi sosial yang terjalin cukup bagus dalam masyarakat akan menyebabkan masyarakat mudah terpapar informasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 responden, diketahui 5 diantaranya mengetahui produk lain selain yang mereka gunakan dari lingkungan sekitar tempat mereka tinggal. Seperti Pak Dendi yang mengetahui pinjaman dana KUR dari temannya, Ibu Fenti mengetahui KUR dari orang yang mengontrak di rumahnya, Pak Roby mengetahui KUR dari saudaranya, dan Pak Heru dan Ibu Ida mengetahui KUR dari temannya. Selain itu kecenderungan masyarakat lebih memilih menggunakan produk di bank konvensional daripada bank syariah karena di lingkungan mereka umumnya menggunakan BRI yang berjarak lebih dekat dibandingkan bank syariah.

### 4. Faktor Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 responden, diketahui mereka kekurangan informasi dalam memahami produk-

produk yang ditawarkan oleh bank konvensional. Hal ini terjadi karena keterbatasan informasi yang mereka dapatkan baik dari pihak bank maupun dari media media seperti televisi, media cetak dan media sosial.

Tidak jauh berbeda dengan pemahaman masyarakat Kampung Suka Makmur tentang produk bank konvensional, pemahaman masyarakat tentang produk bank syariah juga berbanding lurus dengan pemahaman tentang produk bank konvensional. Dimana berdasarkan hasil wawancara dengan mewawancarai 8 responden yaitu Ibu Ayu, Ibu Suyati, Pak Mahmud, Pak Arif, Ibu Umi, Pak Puji, dan Ibu Susi yang kurang lebih 1 tahun menjadi nasabah bank syariah diketahui bahwa mereka menjadi nasabah bank syariah belum lama dan mereka seluruhnya hanya memahami produk yang mereka gunakan dimana sebagian besar dari mereka menggunakan produk tabungan dengan akad wadiah. Produk lain yang ada di bank syariah yang umumnya diketahui oleh responden adalah dana haji tetapi tidak memahami secara spesifik tentang produk tersebut. Keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap produk bank syariah ini selain karena jarak yang cukup jauh juga karena minimnya informasi tentang bank syariah.

Adapun faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang produk bank syariah di Kampung Suka Makmur adalah:

## 1. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar. Berdasarkan informasi dari seluruh responden nasabah bank syariah yang telah diwawancarai, seluruhnya menjawab tidak memahami produk lain yang ada di bank syariah selain produk yang mereka gunakan yaitu tabunganKu dengan akad wadiah. Sebagian besar masyarakat memang mengetahui adanya produk lainnya seperti simpanantabungan dana haji, tabungan untuk kurban, tabungan pendidikan namun yang banyak diketahui adalah tabungan dana haji akan tetapi masyarakat tidak memahami secara spesifik mengenai produk-produk tersebut.

Keterbatasan pemahaman masyarakat ini juga dipengaruhi karena faktor masyarakat enggan mencari informasi tentang produk-produk lainnya seperti produk kredit atau pinjaman, karena masyarakat masih belum lama menggunakan produk bank syariah. Diketahui rata-rata jangka waktu mereka menggunakan produk bank syariah paling lama 1 tahun.

## 2. Interaksi sosial atau lingkungan

Interaksi sosial yang terjalin cukup bagus dalam masyarakat akan menyebabkan masyarakat mudah terpapar informasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 responden, diketahui 7

diantaranya mengetahui bank syariah dan produknya yang mereka gunakan dari lingkungan sekitar tempat mereka tinggal. Seperti Ibu Suyati yang mengetahui dana haji mendapat informasi dari temannya, Pak Mahmud tahu tabungan wadiah karena di tempat beliau bekerja mengharuskan karyawannya memiliki rekening bank syariah, Pak Arif mengetahui tabungan wadiah dari temannya, Ibu Umi mengetahui tabungan wadiah dari kakaknya,, Ibu Sumarmi mengetahui tabungan dana haji dari tetangganya yang lebih dulu menggunakannya. Pak Puji mengetahui dana haji dari kakaknya, dan Ibu Susi yang mengetahui tabungan wadiah dari temannya. Dari pengaruh lingkungan membuat masyarakat awalya hanya coba-coba dan terpaksa menggunakan sehingga akhirnya mereka nyaman untuk menggunakan produk bank syariah. Meskipun ada diantaranya yang masih tetap memiliki rekening bank konvensional dan masih menggunakannya seperti Ibu Suyati.

### 3. Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Berdasarkan hasil wawancara dengan 8 responden, diketahui mereka kekurangan informasi dalam mengetahui dan memahami produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Hal ini terjadi karena minimnya edukasi yang mereka dapatkan baik dari pihak bank syariah maupun dari media media seperti televisi, media

cetak dan media sosial. Hanya 1 responden yang beinisiatif mencari informasi mengenai bank syariah melalui internet yaitu Ibu Ayu.

Berdasarkan pemaparan diatas dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji terhadap produk bank konvensional dan bank syariah masuk dalam kategori pemahaman instruksional (*instructional understanding*) karena berdasarkan hasil wawancara dan analisis masyarakat diketahuinya memahami produk yang mereka gunakan dan untuk produk lain yang ditawarkan oleh bank mereka hanya sekedar tahu dan tidak memahamiscara lebih spesifik dan detail mengenai produk tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat Kampung Suka Makmur terhadap produk bank konvensional masih rendah, hal ini berbanding lurus dengan pemahaman terhadap produk bank syariah. Sebagian besar masyarakat hanya memahami tentang produk yang mereka gunakan. Untuk produk lain yang ditawarkan oleh bank konvensional maupun bank syariah mereka hanya sekedar tahu tanpa memahaminya. Atas hasil tersebut pemahaman masyarakat Kampung Suka Makmur terhadap produk bank konvensional dan bank syariah dikategorikan dalam pemahaman instruksional (*instructional understanding*). Keterbatasan pemahaman masyarakat tentang produk bank konvensional dan produk bank syariah ini karena minimnya informasi yang diperoleh dari pihak bank, dari lingkungan yang berpengalaman, dan dari media-media yang ada seperti televisi, radio, media cetak serta media sosial. Hal tersebut yang menyebabkan masyarakat hanya memahami produk yang mereka gunakan baik produk bank konvensional maupun produk bank syariah.

#### **B. Saran**

Saran yang peneliti tujukan bagi bank konvensional yang ada di kecamatan Meraksa Aji yang merupakan kecamatan terdekat yang mudah

dijangkau dari Kampung Suka Makmur demi mempertahankan eksistensi dan kemajuan bank konvensional yaitu harus meningkatkan sosialisasi tentang produk-produk dan jasa yang ada di bank atau memberikan reward atau jenis kegiatan lain yang dapat menumbuhkan minat masyarakat menggunakan produk bank konvensional.

Adapun saran yang peneliti tujukan untuk bank syariah yang memiliki akses terdekat dengan Kampung Suka Makmur yaitu yang ada di Unit 2 adalah lebih memperluas sosialisasi serta mempertimbangkan untuk membuka unit cabang di wilayah Kecamatan Penawar Aji ataupun Meraksa aji dan memperluas promosi tentang bank syariah beserta produk dan jasa yang ditawarkan baik melalui media cetak, media sosial ataupun radio maupun membuat acara khusus seperti seminar tentang perbankan yang dikemas semenarik mungkin untuk memperkenalkan bank syariah yang membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Bassalamah, M. Ridean, dan M. Rizal. *Perbankan Syariah*. Maang : Empatdua Media, 2018.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Dayyan, Muhammad, Muhammad Riza, dan Amalya Ridwan "Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syari'ah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus di Gampong Jawa)", IAIN Langsa, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*. No.1, Vol. 1. Tahun 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Fani Fiska, Amri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa Feb Unsyiah Tentang Produk Dan Transaksi Pasar Modal Syariah". Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, Vol 3, No.1. 2021.
- Fathoni, Abdurahman. *Metodologi Penelitian & teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Research Jilid I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1984.
- Hani, Werdi Apriyanti. "Model Inovasi Produk Perbankan Syariah di Indonesia", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam – Volume 9. Nomor 1*. 2018.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitataif*.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Kapadia, Mahase. *Daya Ingat Bagaimana Mendapatkan Yang Terbaik*. Jakarta: Pustaka Populer Obot. 2001.
- Karim, Adiwarmarman. A. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada. 2014.

- Kasmiah, dkk. "Persepsi Masyarakat Perkotaan Dan Pedesaan Terhadap Perbankan Syariah, Sulawesi Tenggara". *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*. No 2. Vol 1. 2019.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2010.
- \_\_\_\_\_. *Dasar- Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.
- Khanif, Rahmanto. "Pengaruh Promosi, Kualitas Layanan, Dan Pemahaman Agama Terhadap Minat Masyarakat Desa Sragen Kab. Semarang Untuk Menabung Di Bank Syariah". Dalam *Jurnal Ekonomi*. No 2. Vol 1. 2017
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya. 2012
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. 2004.
- Machmud, Amir, dan Rukmana. *Bank Syariah ( Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia)*. Jakarta: Erlangga. 2010.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Nirwana, *Pemahaman Masyarakat Desa Pandak Tentang Bank Syariah*, Palopo: Perpustakaan IAIN Palopo, 2019.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/ 15 /Pbi/2009 Tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah Pasal 1
- Poerwadarminto, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1991.
- Purnomo, Rudi, Masning Syarifah, dan Ali Maki Hodri " *Analisis Komparatif Bank syariah an Bank Konvensional di Indonesia* ", *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, No.1, Vol. 8, Juni 2018
- Romdhan, Ahmad, dan Mashuri Toha. "Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep Tentang Perbankan Syariah". Dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 1 Nomor 2. Tahun 2021.
- Santi, Mei, " *Bank Konvensional VS Bank Syariah* " *Jurnal Eksyar*, Vol. 02, No. 01, Juni 2015.

- Santoso dan Ulfah Rahmawati. "Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syari'ah Dalam Mengembangkan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)" *Jurnal Penelitian*. Vol. 10, No. 2. Agustus 2016.
- Sasongko, Danang Tri. *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo)*. Ponorogo: Perpustakaan IAIN Ponorogo. 2020.
- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. UI Press. 2018.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Melton Putra. 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Ulva Maria, *Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2018)
- Umbaran, Joko. *Bank Umum Konvensional dan Syariah*. Yogyakarta: KTSP, 2018.
- Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Wilardjo, Setia Budhi. "Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari'ah Di Indonesia", *Value Added*, Vol. 2, No. 1, September 2004 – Maret 2005.
- Wiroso. *Produk Bank Syariah*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2010.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 4097/In.28.1/J/TL.00/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Liana Dewi Susanti (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FEBRINA CITRA SYAPUTRI**  
NPM : 1704100132  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **KOMPARASI PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KAMPUNG SUKAMAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Desember 2021  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

# **KOMPARASI PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH**

**(Studi Kasus Masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji)**

### **A. Wawancara**

1. Wawancara Kepada Kepala Kampung Suka Makmur
  - a. Bagaimana Sejarah Kampung Suka Makmur?
  - b. Bagaimana Kondisi Demografis Kampung Suka Makmur?
  - c. Bagaimana Struktur Organisasi Kampung Suka Makmur?
2. Wawancara Kepada Masyarakat Kampung Suka Makmur
  - a. Apakah Bapak/Ibu menabung atau melakukan pinjaman di bank?
  - b. Bapak /Ibu menggunakan jasa bank konvensional atau bank syariah?
  - c. Pertanyaan untuk masyarakat nasabah bank konvensional:
    - 1) Mengapa Bapak/Ibu lebih memilih menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah?
    - 2) Produk apa yang Bapak/Ibu gunakan dan sudah berapa lama menggunakan produk bank konvensional?
    - 3) Selama menggunakan produk tersebut, keuntungan atau fasilitas apa yang Bapak/Ibu dapatkan?
    - 4) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai produk yang Bapak/Ibu gunakan?
    - 5) Selain produk yang Bapak/Ibu gunakan, Apakah Bapak/Ibu mengetahui dan memahami produk lain yang ditawarkan oleh bank konvensional?

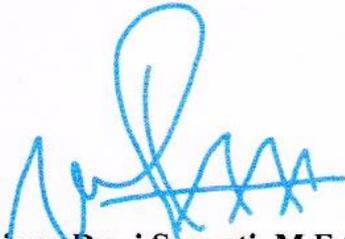
- 6) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai produk-produk tersebut, apakah sudah membantu memenuhi kebutuhan biaya yang dibutuhkan masyarakat?
  - 7) Setelah menggunakan produk bank konvensional, Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang Bank Konvensional?
  - 8) Apakah Bapak/Ibu ada ketertarikan untuk mencari tau dan menggunakan Bank Syariah?
- d. Pertanyaan untuk masyarakat nasabah bank syariah :
- 1) Sebelum menggunakan bank syariah, apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan produk atau jasa bank konvensional?
  - 2) Apa alasan Bapak/Ibu tertarik untuk menggunakan bank syariah?
  - 3) Produk apa yang Bapak/Ibu gunakan dan sudah berapa lama menggunakan produk bank syariah?
  - 4) Keuntungan atau fasilitas apa yang Bapak/ibu dapatkan selama menggunakan produk atau selama menjadi nasabah bank syariah?
  - 5) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai produk yang Bapak/Ibu gunakan?
  - 6) Selain produk yang Bapak/Ibu gunakan Apakah Bapak/ibu mengetahui dan memahami produk lain yang ditawarkan oleh bank syariah?
  - 7) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai produk-produk lain yang ditawarkan bank syariah?
  - 8) Setelah menggunakan produk bank syariah, Bagaimana pendapat/pandangan Bapak/Ibu mengenai bank syariah dibandingkan bank konvensional?

Metro, Februari 2022  
Peneliti,



**Febrina Citra Syaputri**  
**1704100132**

Mengetahui pembimbing,



**Liana Dewi Susanti, M.E.Sy**  
**NIP.**

## **OUTLINE**

### **KOMPARASI PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH**

**(Studi Kasus Masyarakat Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pemahaman Masyarakat
    - 1. Pengertian Pemahaman Masyarakat
    - 2. Faktor-faktor Tingkat pemahaman Masyarakat
    - 3. Jenis-jenis Pemahaman Masyarakat
-

4. Indikator Pemahaman Masyarakat

B. Bank konvensional

1. Pengertian Bank Konvensional
2. Prinsip Bank Konvensional
3. Sumber dana Bank Konvensional
4. Produk-produk Bank Konvensional

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah
2. Prinsip Bank Syariah
3. Sumber Dana Bank Syariah
4. Produk-produk Bank Syariah

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tentang Kampung Suka makmur

1. Sejarah Kampung Sukamakmur
2. Keadaan Demografis Kampung Suka Makmur
3. Struktur Organisasi Kampung Suka Makmur

B. Pemahaman Masyarakat Tentang Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah di Kampung Suka Makmur

C. Analisis Komparasi Pemahaman Masyarakat Tentang Produk Bank Konvensional  
Dan Ank Syariah di Kampung Suka Makmur

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

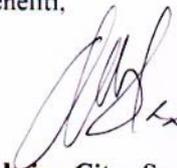
B. Penutup

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Februari 2022  
Peneliti,



**Febrina Citra Syaputri**  
**NPM. 1704100132**

Mengetahui Pembimbing



**Liana Dewi Susanti, M.E.Sy**  
**NIP.**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1302/In.28/J/TL.01/04/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA KAMPUNG  
SUKAMAKMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **FEBRINA CITRA SYAPUTRI**  
NPM : 1704100132  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Kampung Sukamakmur, Kecamatan Penawar Aji, Kabupaten Tulang Bawang)  
Pemahaman Masyarakat Sukamakmur Tentang Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian

untuk melakukan prasurvey di KAMPUNG SUKAMAKMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 April 2021  
Ketua Jurusan,



**Reonika Puspita Sari M.E.Sy**  
NIP 199202212018012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0590/In.28/D.1/TL.00/03/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA KAMPUNG KAMPUNG  
SUKA MAKMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0589/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 02 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **FEBRINA CITRA SYAPUTRI**  
NPM : 1704100132  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KAMPUNG SUKA MAKMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMPARASI PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KAMPUNG SUKA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Maret 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG**  
**KECAMATAN PENAWAR AJI**  
**KAMPUNG SUKA MAKMUR**

*Alamat : Jl. Poros Suka Makmur Kampung Suka Makmur Kode Pos 34595*

---

---

**SURATIZIN RESEARCH**

**Nomor : 140 / 54 / SIR / 18.05.23.2005 / III / 2022**

**Dasar Surat**

**Nomor : 0590/In.28/D.1/tl.00/03/2022**

**Perihal : IZIN RESEARCH**

Atas dasar tersebut diatas Kepala Kampung Suka Makmur Kecamatan Penawar Aji Kabupaten Tulang Bawang, memberikan izin kepada :

Nama	: FEBRINA CITRA SYAPUTRI
Tempat/tgl lahir	: Tanah Datar, 25-02-1999
Jenis kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
NO KTP	: 1805237110970001
NPM	: 1704100132
Semester	: 10(Sepuluh)
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah
Judul	: Komparasi Pemahaman Masyarakat terhadap produk Bank Konvensional dan Bank syariah (STUDI KASUS MASYARAKAT KAMPUNG SUKA MAKAMUR KEC.PENAWAR AJI)
Alamat	: RT.008 RW.003 kampung Suka Makmur Kec. Penawar Aji

Untuk melaksanakan Research/Survey di Kampung Suka Makmur dalam rangka menyelesaikan Tugas akhir/Skripsi.

Demikian Surat Izin dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Suka makmur, 16 Maret 2022  
An.Kepala Kampung Suka Makmur

  
**FONIJO**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0589/In.28/D.1/TL.01/03/2022

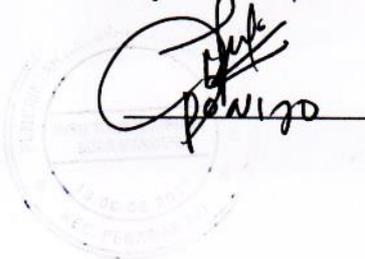
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FEBRINA CITRA SYAPUTRI**  
NPM : 1704100132  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KAMPUNG SUKA MAKMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KOMPARASI PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KAMPUNG SUKA MAKMUR KECAMATAN PENAWAR AJI)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 02 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-964/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

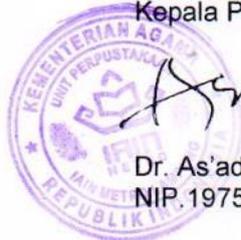
Nama : Febrina Citra Syaputri  
NPM : 1704100132  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704100132

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Febrina Citra Syaputri Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
NPM : 1704100132 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
01	18 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dalam kata Islam di paragraf ke-5, karena tidak menggunakan huruf kapital di awal kata.</li><li>2. Skripsi tidak boleh dijadikan reverensi</li><li>3. Dalam paragraf ke-9 Ini sama sekali tidak menunjukkan hasil wawancara, wawancara itu apa yang disampaikan informan berdasarkan apa yang kamu tanyakan, apa yg disampaikan informan itu ya kamu tulis sama persis. Sudah itu baru kamu uraikan.</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

**Liana Dewi Susanti, M. E. Sy.**

NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Febrina Citra Syaputri**

NPM. 1704100132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Febrina Citra Syaputri Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
NPM : 1704100132 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
01	24 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>Gunakan bahasa asli informan dan rata kanan kirinya maju 1 tab dan di italic kalau pakai bahasa baku.</li><li>Penelitian relevan dibuat tabel dan penelitian relevan yang sama di hapus saja.</li><li>Di teori penelitian jangan kamu pisahkan pemahaman terhadap perbankan itu jangan dipisah. Jadi teori pemahaman di hapus diganti teori pemahaman terhadap perbankan cari di jurnal..</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

**Liana Dewi Susanti, M. E. Sy.**

NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Febrina Citra Syaputri**

NPM. 1704100132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : [febi.iaain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Febrina Citra Syaputri Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
NPM : 1704100132 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
01	27 September 2021	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dideskripsikan setiap hasil wawancara mnggunaka bahasa baku</li><li>2. Paragraf setelah deskripsi hasil wawancara diubah kalimatnya</li><li>3. Informan di ambil 3 saja dan dibuat file</li><li>4. Pertanyaan penelitian yang kedua dihilangkan saja</li><li>5. Tujuan dan manfaat penelitian sendiri sendiri, manfaat penelitian ada 2 secara teoritis dan secara praktis</li><li>6. Revisi table penelitian relevan dibuat kesamping</li><li>7. Penelitian relevan skripsi saja</li><li>8. Ganti bab footnote dimulai dari angka 1</li><li>9. Teori Produk di cut saja dulu</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

**Liana Dewi Susanti, M. E. Sy.**

NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Febrina Citra Syaputri**

NPM. 1704100132

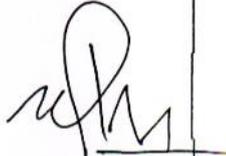


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : Febrina Citra Syaputri **Fakultas/Jurusan** : FEBI/S1-PBS  
**NPM** : 1704100132 **Semester/TA** : IX/2021

<b>NO</b>	<b>Hari/Tgl</b>	<b>Hal Yang Dibicarakan</b>	<b>Tanda Tangan Dosen</b>
1.	21 oktober 2021	ACC Proposal	

Dosen Pembimbing,



**Liana Dewi Susanti, M. E. Sy.**

NIP.

Mahasiswa Ybs,



**Febrina Citra Syaputri**

NPM. 1704100132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Febrina Citra Syaputri Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
NPM : 1704100132 Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26 Januari 2022	ACC Bab 1, 2, 3	

Dosen Pembimbing,

**Liana Dewi Susanti, M. E. Sv.**

NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Febrina Citra Syaputri**

NPM. 1704100132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.ain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.ain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Febrina Citra Syaputri Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
NPM : 1704100132 Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27-Januari-2022	Bab 2 Outline Pada Bank konvensional dan Bank Syariah disamakan perin- Perin nya Bab 3 Outline Ditambah pengertian observasi APD Menambah Pertanyaan khusus untuk <del>bank</del> masing-masing bank konvensional dan bank Syariah.	

Dosen Pembimbing,

**Liana Dewi Susanti, M. E. Sy.**

NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Febrina Citra Syaputri**

NPM. 1704100132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id), Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Febrina Citra Syaputri Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
NPM : 1704100132 Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15/2022 /02	Acc outline	
	17/2022 /02	Acc APD	

Dosen Pembimbing,

**Liana Dewi Susanti, M. E. Sv.**

NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Febrina Citra Syaputri**

NPM. 1704100132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Febrina Citra Syaputri Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
NPM : 1704100132 Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	20 Juni 2022	<p>Bahasa hasil wawancara ditulis pada I-SPOR, kalau pakai bahasa tidak baku di Hatic</p> <p>- Hasil wawancara harus jelas dengan analisismu.</p>	

Dosen Pembimbing,

Liana Dewi Susanti, M. E. Svi

NIP.

Mahasiswa Ybs,

Febrina Citra Syaputri

NPM. 1704100132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : [febi.iaain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Febrina Citra Syaputri Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
NPM : 1704100132 Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/1/2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Abstrak ditambahkan CBM</li><li>- CBM diperbaiki, sesuai dengan pramada terbaru</li><li>- Model/Ly menjadi perbaikan dari penelitian sebelumnya -&gt; penelitian relevan</li><li>- teori pemahaman masyarakat terhadap bank konvensional &amp; bank Syariah</li><li>- indikator pemahaman kepercayaan (teori)</li><li>- cari jurnal yg berbicara tentang pemahaman bank konvensional &amp; bank Syariah</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Liana Dewi Susanti, M. E. Sy.**

NIP.

**Febrina Citra Syaputri**

NPM. 1704100132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Febrina Citra Syaputri Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
NPM : 1704100132 Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10/2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Semua nama yg menjadi informan dalam penelitian dicantumkan</li><li>- wawancara disebutkan semua jenis-jenis wawancaranya</li><li>- Tambah jenis analisis data masih ada 3</li><li>- <del>Informasi</del></li><li>- Dokumentasi ditambah deskripsi</li><li>- Daftar Perkiraan dan sumber harus dilengkapi</li><li>- Deskripsi hasil wawancara belum memisahkan tentang pemahaman.</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

**Liana Dewi Susanti, M. E. Sy.**

NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Febrina Citra Syaputri**

NPM. 1704100132



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Febrina Citra Syaputri Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
NPM : 1704100132 Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 23/10/2022 106	<ul style="list-style-type: none"><li>- Informan berhenti mewawancarai</li><li>- Informan ketika sudah memenuhi jawaban yg konsisten</li><li>- 2 Informan pembek bank syariah belum mewawar/ belum memenuhi kriteria</li><li>- mengapa <del>mengapa</del> menyimpulkan masyarakat hanya sekedar tau itu berdasarkan teori nya siapa?</li><li>- menganalisis mengapa <del>teori</del> teori apa</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Liana Dewi Susanti, M. E. Sy.

NIP.

Mahasiswa Ybs,

Febrina Citra Syaputri

NPM. 1704100132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iam@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iam@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Febrina Citra Syaputri Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
NPM : 1704100132 Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22 / 2022 06	- hasil wawancara di FUIIS lewat cek spasi 1  - ban-rak Tipo  - lampiran	

Dosen Pembimbing,

Liana Dewi Susanti, M. E. Sy.

NIP.

Mahasiswa Ybs,

Febrina Citra Syaputri

NPM. 1704100132



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Febrina Citra Syaputri Fakultas/Jurusan : FEBI/S1-PBS  
NPM : 1704100132 Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27 / 2022 06	ACC mandastah	

Dosen Pembimbing,

**Liana Dewi Susanti, M. E. Sy.**

NIP.

Mahasiswa Ybs,

**Febrina Citra Syaputri**

NPM. 1704100132

## DOKUMENTASI

Foto dengan Ibu Sulikah tanggal 19 Maret 2022



Foto dengan Pak Dendi tanggal 19 Maret 2022



Foto dengan Ibu Fenti tanggal 20 Maret 2022



Foto dengan Ibu Lusi tanggal 21 Maret 2022



Foto dengan Ibu Suyati tanggal 20 Maret 2022



Foto dengan Pak Mahmud tanggal 21Maret 2022



Foto dengan Ibu Sumarmi tanggal 05 April 2022



Foto dengan Pak Arif tanggal 22 Maret 2022



Foto dengan Ibu Siti tanggal 21 Maret 2022



Foto dengan Ibu Susi tanggal 07 April 2022



Foto dengan Pak Roby tanggal 20 Maret 2022



Foto dengan Ibu Umi tanggal 05 April 2022



## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Febrina Citra Syaputri, yang lahir di Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 25 Februari 1999. Peneliti merupakan anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Sugeng Adi Prayetno dan Ibu Rifni Malik, Adik dari Eko Wahyu Syaputra (Alm) dan kakak dari Wahyu Apriadi Syaputra.

Peneliti menyelesaikan masa belajar di MIN Pasar Batang yang saat ini menjadi MIN 2 Tulang Bawang dan lulus pada tahun 2011. Setelah selesai sekolah dasar, peneliti melanjutkan masa studi di MTs SA Pasar Batang yang saat ini menjadi MTs N 1 Tulang Bawang Kampus 2 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA N 01 Meraksa Aji dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus SMA, ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Memasuki akhir masa perkuliahan peneliti mempersembahkan sebuah skripsi yang berjudul “PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KAMPUNG SUKA MAKMUR KECAMTAN PENAWAR AJI)”